

**PENGUNAAN MEDIA FILM UNTUK MENGARAHKAN
PEMILIHAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AQILLA TANTYA GUNAWAN
NIM. 180213037
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling**



**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**PENGUNAAN MEDIA FILM UNTUK MENGARAHKAN PEMILIHAN
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Prodi Bimbingan dan Konseling**

Diajukan Oleh

**AQILLA TANTYA GUNAWAN
NIM. 180213037
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606132014112002**

Pembimbing II,



**Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016**

**PENGUNAAN MEDIA FILM UNTUK MENGARAHKAN PEMILIHAN
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

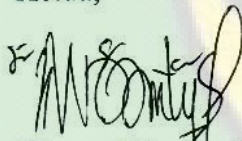
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling**

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 20 Juli 2023
02 Muharram 1445 H

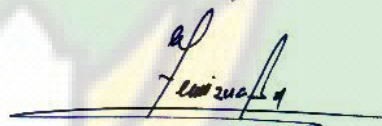
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



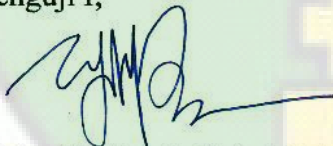
Wanty Khaira, M.Ed.
NIP. 19760613 201411 2 002

Sekretaris,



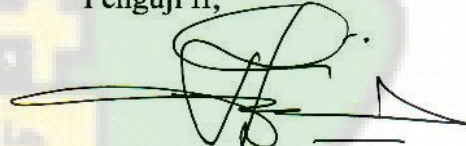
Evi Zuhara, M.Pd.
NIP. 19890312 202012 2 016

Penguji I,



Usfur Ridha, S. Psi., M.Psi.
NIDN. 2006078301

Penguji II,



Dr. Fakhri Yacob, M.Ed.
NIP. 19670401 199103 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Rozul Munir Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aqilla Tantya Gunawan
NIM : 180213037
Prodi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan
Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

g Menyatakan

Aqilla Tantya Gunawan

SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
5BA81AKX525292477

ABSTRAK

Nama : Aqilla Tanyta Gunawan
NIM : 180213037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling
Judul : Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 95 Lembar
Pembimbing I : Wanty Khaira, M.Ed
Pembimbing II : Evi Zuhara, M. Pd
Kata Kunci : Media Film, Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu mencari kecocokan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia artinya siswa terlebih dahulu harus mengetahui kemampuan, kecerdasan, minat, bakat, nilai-nilai supaya dapat menentukan pekerjaan mana sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Namun di SMA Negeri 11 Banda Aceh terdapat siswa yang memiliki pemilihan karir dan keinginan mencari informasi karir rendah sehingga berdampak pada masa depan karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh melalui layanan bimbingan karir menggunakan media film dapat berpengaruh. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pre-Test-Posttest Design*. Sampel berjumlah 33 siswa dari 210 populasi dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, skala dan dokumentasi. Teknik analisis data dibantu oleh SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pemilihan karir siswa dengan menggunakan media film memiliki signifikansi, ditandai pada perubahan skor rata-rata *pretest* 86,70 menjadi 163,27 pada *posttest*. Artinya pemilihan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan menggunakan media film dokumenter diperoleh dari hasil Uji Hipotesis yaitu perolehan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ - 8,158 < 53,917. Dari perbandingan data diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dokumenter berpengaruh dalam mengarahkan pemilihan karir siswa.

Kata Kunci: Media Film, Pemilihan Karir

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukur saya sembahkan kepada Allah SWT yang Maha Tinggi Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdir Allah SWT telah menjadikan peneliti senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan menyelesaikan Skripsi menjadi satu Langkah awal untuk meraih cita-cita. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah **“Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, P.h.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembantu Dekan dan Seluruh Staf Karyawan/Karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian

2. Ibu Muslimah, S.Ag., M.Ed selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Wanty Khaira, M.Ed, selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung. Terimakasih tak terhingga atas kesabaran serta motivasi yang ibu berikan semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah ibu dan keluarga, amin.
4. Ibu Evi Zuhara, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis serta membimbing penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung. Terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya atas wawasan dan ilmu pengetahuan yang ibu berikan kepada penulis sebagai bekal dan modal yang sangat berharga bagi penulis semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
5. Bapak Dr. Mashuri, M.A selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu bersedia meluangkan waktunya, memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester sampai sekarang.
6. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen serta Staf Karyawan/I Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu Dra. Nuriati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Banda Aceh yang telah memberi izin untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

8. Ibu Nurjannah, S. Pd. I. selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 11 Banda Aceh yang telah memberi izin dan mempermudah penulis untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
9. Persembahan istimewa teruntuk Ibunda tercinta Listia dan Ayahanda tercinta Indra Gunawan selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selama ini telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat berjasa dan berharga dalam hidup penulis semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
10. Teruntuk suamiku Akhyar yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selama ini sudah banyak berkorban, mendidik penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada suami yang sangat berjasa dan berharga dalam hidup penulis semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
11. Teruntuk anakku tercinta dan tersayang Aisyah Madaniya, terima kasih banyak neuk ya sudah mendukung segala kegiatan mimi, memberikan banyak pelajaran berharga dalam hidup mimi, memberikan semangat serta keceriaan yang Masyaallah Alhamdulillah, Insyaallah selalu dalam lindungan Allah SWT, sukses dunia akhirat selamat iman amiiin allahumma aaamiiinn.

12. Adikku Syakirah Citra Gunawan, Atiqah Balqis Gunawan, Muhammad Abiyyu Fathin selaku adik yang sangat penulis sayangi selalu menyemangati dan mendo'akan penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dan kepada seluruh persepupuan penulis dan seluruh keluarga besar penulis terimakasih atas memberikan motivasi dan menularkan semangat yang kuat dalam menuntut ilmu.

13. Sahabat, teman, dan rekan-rekan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih karena selalu menyemangati dan mendo'akan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

Penulis menyadari skripsi penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kebepannya. Semoga Allah senantiasa Melimpahkan Rahmat, keberkahan dan Karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 5 Juni 2023
Penulis,

Aqilla Tanya Gunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGSAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Bimbingan Karir.....	13
1. Pengertian Bimbingan Karir	13
2. Tujuan Bimbingan Karir	14
3. Manfaat Bimbingan Karir	16
4. Fungsi Bimbingan Karir	17
5. Kelebihan dan kekurangan Bimbingan Karir.....	19
B. Media Film	19
1. Pengertian Media Film	19
2. Tujuan penggunaan Media Film	25
3. Manfaat Penggunaan Media Film	25
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Film	27
C. Pemilihan Karir	29
1. Pengertian Pemilihan Karir	29
2. Faktor mempengaruhi Pemilihan Karir.....	30
3. Aspek Kebutuhan Karir.....	35
4. Langkah-langkah dalam Pemilihan Karir	38
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
1. Pengukuran Variabel	41
2. Pemberian <i>Treatment</i>	42
3. <i>Post-Test</i>	42
B. Populasi dan Subjek Penelitian	42
1. Populasi Penelitian	42
2. Sampel	43

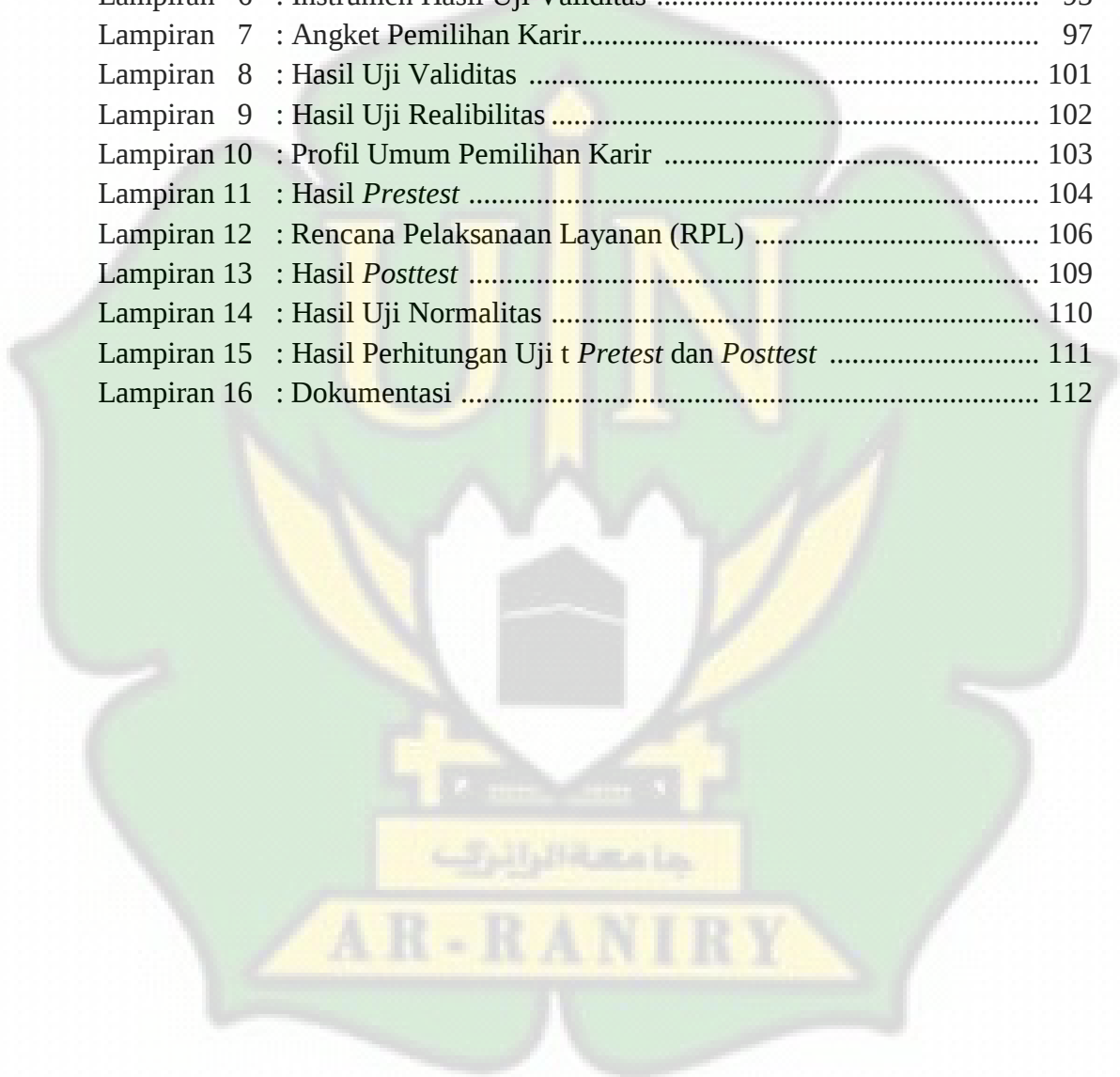
C. Instrument Pengumpulan Data	44
1. Uji Validitas <i>Instrument</i>	48
2. Pengujian Realibilitas <i>Instrument</i>	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi	53
2. Skala	53
3. Dokumentasi	54
E. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Normalitas	55
2. Uji-T	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	63
1. Penyajian Data	63
a. Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas IX SMA Negeri 11 Banda Aceh	63
b. Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh Berdasarkan Aspek	64
c. <i>Pretest</i>	66
d. <i>Treatment</i> (Perlakuan)	69
e. <i>Post-test</i>	71
2. Pengolahan Data	74
a. Uji Normalitas	74
b. Uji Hipotesis	75
C. Pembahasan Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh	77
BAB V : PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	40
Tabel 3.2	: Standar Pembagian Kategori Pretest	41
Tabel 3.3	: Rumus Skor Presentase <i>Pretest</i>	42
Tabel 3.4	: Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh	43
Tabel 3.5	: Kisi-kisi <i>Instrument</i> Pemilihan Karir Pada Siswa Sebelum Uji Coba	44
Tabel 3.6	: Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	48
Tabel 3.7	: Rumus Validitas Instrumen	49
Tabel 3.8	: Hasil Uji Validitas Butir Item	50
Tabel 3.9	: Skor r_{hitung} dan r_{tabel} Hasil Uji Validitas	50
Tabel 3.10	: Rumus Realibilitas Instrumen	51
Tabel 3.11	: Kategori Realibilitas Instrumen	52
Tabel 3.12	: Ouput Uji Realibilitas	52
Tabel 3.13	: Uji Realibilitas (<i>Kolmorov-Smirnov</i>)	57
Tabel 4.1	: Profil SMA Negeri 11 Banda Aceh	60
Tabel 4.2	: Sarana/Prasarana BK SMA Negeri 11 Banda Aceh	61
Tabel 4.3	: Profil Guru Bimbingan dan Konseling	62
Tabel 4.4	: Kategori Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 11 Banda Aceh ..	63
Tabel 4.5	: Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Siswa Negeri 11 Banda Aceh	64
Tabel 4.6	: Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Siswa Negeri 11 Banda Aceh Berdasarkan Indikator	65
Tabel 4.7	: Data <i>Pre-test</i> Pemilihan Karir Siswa	67
Tabel 4.8	: Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Siswa Negeri 11 Banda Aceh Berdasarkan Indikator <i>Pretest</i>	68
Tabel 4.9	: Data <i>Post-test</i> Pemilihan Karir Siswa	71
Tabel 4.10	: Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Siswa Negeri 11 Banda Aceh Berdasarkan Indikator <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.11	: Perbandingan <i>Presentase</i> Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pemilihan Karir	73
Tabel 4.12	: Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	74
Tabel 4.13	: Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.14	: Hasil Uji <i>t</i> Berpasangan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemilihan Karir ...	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Kampus	88
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari Dinas	89
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	90
Lampiran 5	: Hasil <i>Judgement</i> Instrumen	91
Lampiran 6	: Instrumen Hasil Uji Validitas	93
Lampiran 7	: Angket Pemilihan Karir.....	97
Lampiran 8	: Hasil Uji Validitas	101
Lampiran 9	: Hasil Uji Realibilitas	102
Lampiran 10	: Profil Umum Pemilihan Karir	103
Lampiran 11	: Hasil <i>Prestest</i>	104
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	106
Lampiran 13	: Hasil <i>Posttest</i>	109
Lampiran 14	: Hasil Uji Normalitas	110
Lampiran 15	: Hasil Perhitungan Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	111
Lampiran 16	: Dokumentasi	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) disekolah, siswa merupakan pribadi yang unik dan dinamis yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan siswa dipengaruhi oleh lingkungannya.¹ Bimbingan dan konseling memiliki peranan dalam menentukan atau meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang atau siswa kepribadian, menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuan siswa meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.²

Bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri individu perlu sekali memahami dirinya seperti: kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi, oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir.

¹Tari Erlisa, *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada, Skripsi*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021) hal 1.

²Rahmatullah, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 4 Seulimum, Skripsi*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021) hal 2.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir adalah layanan yang membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karir masa depan. Winkel menyatakan bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program Pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.³

Bimbingan karir dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu peserta didik melalui perantara kulikuler yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir dan pemahaman diri. Layanan bimbingan karir di SMA merupakan proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam rangka pemberian informasi karir sehingga muncul kesadaran diri pada diri siswa untuk memilih sekolah lanjutan dan jurusan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.

Dalam bentuk menentukan pilihan karir yang tepat, pemilihan karir harus sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Karir merupakan suatu proses yang berlangsung hingga akhir hayat, berlangsung seumur hidup, dipilih dan ditentukan untuk melalui proses yang mana tidak hanya

³Rahmatullah, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 4 Seulimum*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021) hal 3.

mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan individu melainkan untuk memfokuskan kepuasan dalam memilih pekerjaan seperti uang, status dan kondisi kerja.⁴

Adanya bimbingan karir siswa mengetahui pemilihan karir sebagai salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang, untuk mengetahui potensi yang diperlukan didalam proses pemilihan karir siswa di temukan adanya hal-hal berikut: (1) meningkatkan kesadaran diri akan minat dan bakat yang dimiliki siswa; (2) mencapai kepuasan pada hasil akhir yang di capai siswa; (3) memperkenalkan tentang dunia kerja; (4) membantu dalam mengambil keputusan; (5) Dan mengembangkan sikap.⁵ Winkel menyatakan bahwa pemilihan karir seorang individu idealnya harus memiliki pengertian yang jelas mengenali diri sendiri, sikap. Minat ambisi, Batasan sumber dan akibatnya, pengetahuan akan syarat-syarat dari kondisi sukses dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan harapan masa depan pada jenis pekerjaan yang berbeda-beda.⁶

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan Bimbingan Karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Lebih lanjut layanan bimbingan karir

⁴Tumanggor, H. R., Purwanto, E., Tumanggor, H. R., Purwanto, E., & Bimbingan, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 2018. 4, 11-18.

⁵Teori Pemilihan Karir. <http://repositor.kemendikbud.go.id> TEORI PILIHAN KARIR.Pdf Repositori kemendikbud diakses pada 11 September 2021.

⁶Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 42.

individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Dilansir dari situs Badan Pusat Statistik Aceh tahun 2020-2022, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Banda Aceh sebesar 9,54% presentase menganggurnya selalu bertambah sehingga banyak tenaga kerja tidak terserap, individu yang berpendidikan rendah justru mau menerima pekerjaan apa saja. Pada satu tahun terakhir, presentase penduduk bekerja berpendidikan menengah mengalami peningkatan 2021. Sedangkan presentase penduduk bekerja berpendidikan rendah dan tinggi menurun. Artinya, terdapat banyak tenaga kerja yang bekerja namun tidak sesuai dengan yang dicita-citakan, yang akibatnya individu mau menerima jenis pekerjaan apapun. Hal ini merupakan bentuk fenomena kurangnya perencanaan karir sejak masa sekolah, sehingga saat telah lulus berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak individu mengalami pengangguran.⁷

Pengangguran yang disebabkan ketidakseuaian spesifikasi calon pencari kerja di usia produktif yang masih di dominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu di kurangi. Penting untuk para siswa membuat perencanaan karir yang lebih baik di masa sekolah sehingga tidak mengalami kebingungan setelah lulus.

⁷Badan Pusat Statistik provinsi Aceh, “*Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) 2020-2022*”, Tahun 2020-2022. (Badan pusat Statistik: Provinsi Aceh, 2022, hal 1, <https://aceh.bps.go.id>

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Dewi Lissa Ahlun Nisa' mengenai hubungan konsep diri dengan perencanaan karir, di ketahui peneliti juga melakukan wawancara terhadap 9 siswa di sekolah yang dilakukan pada 14 Januari 2019. Tiga siswa menyatakan bahwa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun belum mengetahui jurusan yang diinginkannya. Dua siswa menyatakan bahwa tidak memiliki informasi terkait jurusan yang diinginkannya di perguruan tinggi sehingga masih bingung menentukan pilihan. Kemudian empat siswa lainnya menyatakankan belum memikirkan akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak karena menganggap bahwa hal tersebut belum perlu untuk dipikirkan, dimana hal tersebut terlihat bahwa siswa-siswa lebih fokus pada apa yang dihadapi saat ini.⁸

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh yaitu kurangnya persiapan peserta didik dalam pemilihan karir pada siswa. Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa? Akan bekerja dimana dan menjadi apa?” siswa masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Siswa hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim.

Untuk mencapai proses pemilihan karir yang baik diperlukan penggunaan media atau metode yang tepat. Rubhan Masykur mengemukakan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan

⁸Dewi Lissa Ahlun Nisa', *Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang*, (Semarang: 2019), h. 6.

dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.⁹ Berbagai aspek kehidupan yang dipandang penting bagi mereka, baik melalui informasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik seperti: buku, modul brosur, majalah dan internet).

Salah satu media yang dapat digunakan oleh Guru BK dalam layanan bimbingan dan konseling adalah penggunaan media film. Penggunaan media film sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh. Film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.¹⁰

Media film dapat digunakan sebagai penghubung materi layanan kepada siswa. Siswa yang memiliki pemahaman tentang materi layanan yang digambarkan secara konkrit, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis karena dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi siswa.

Kebanyakan guru dan orang tua mengkomunikasikan pentingnya tujuan seperti belajar keras dan mendapatkan nilai bagus, tetapi jarang mendiskusikan

⁹Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhammad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017 Hal. 179.

¹⁰Muhammad Ali Mursyid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2020) h. 1.

tentang kemana arah tujuan dari belajar keras untuk mendapatkan hasil yang bagus. Siswa sering hanya berfokus pada tujuan jangka pendek dan tidak menggali gambaran besar jangka panjang tentang apa yang ingin siswa lakukan dalam hidup.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, maka peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti. Adapun persamaannya terletak pada variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan media film untuk pemilihan karir siswa sebagai variabel X dan salah satu penelitian terdahulu juga sama-sama membahas tentang mereduksi perencanaan karir melalui pemilihan karir dengan menggunakan media film sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, sampel, metode penelitian, indikator dan variabel yang diterapkan pada penelitian sehingga memungkinkan perbedaan pada proses dan hasil penelitian. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti mengangkat judul penelitiannya dengan judul **“Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah “Apakah Media Film dapat berpengaruh Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui apakah penggunaan media film dapat berpengaruh untuk mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan Sugiyono.¹¹ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Bimbingan karir dengan media film dapat mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh.
2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_o) : Bimbingan karir dengan menggunakan media film tidak dapat mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R,D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 423.

4. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan inovasi baru serta memberi masukan bagi ilmu bimbingan konseling, khususnya bagi guru bimbingan konseling disekolah dalam penggunaan media film untuk mengarahkan pemilihan karir di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Serta dapat memberikan teori mengenai penggunaan media film untuk pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh sehingga menjadi rujukan referensi bagi pembaca dan peneliti lainnya.

5. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam membantu pemilihan karir siswa dengan menggunakan media film.

b. Bagi Guru BK/Konselor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu siswa dalam mempelajari pemilihan karir di sekolah.

c. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi program studi bimbingan konseling terkait penggunaan media film untuk pemilihan karir siswa SMA Negeri 11 Banda Aceh.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang penggunaan media film untuk mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang merumuskan atau menguraikan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel penelitian yang dapat diamati. Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman guna menghindari salah pengertian yang dimaksud dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

1. Karir

Winkel dan hartuti menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam membuat pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang diikuti, taraf intelegensi, minat, bakat, khusus, yang dimiliki, sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang. Sedangkan factor eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan karir dari seseorang adalah masyarakat (lingkungan sosial, budaya), keadaan ekonomi suatu negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi keluarga inti, pendidikan, pergaulan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.¹²

¹²Rahmatullah, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 4 Seulimum*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021) hal 8.

Career Countruction Theory mendefinisikan karir sebagai suatu proses dimana individu mengetahui makna pribadi pada pilihan-pilihan keahlian mereka, pekerjaan transisi, dan asprasi masa depan.¹³ Karir yang di maksud peneliti ialah karir sebagai proses kecakapan dalam memahami potensi diri (minat, bakat, keyakinan, dan nilai-nilai) terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan remaja yaitu mulai memikirkan masa depan secara bersungguh-sungguh.

2. Media

Media diartikan sebagai industry konten yang ditujukan untuk mencapai pendengar atau penonton dalam jumlah yang banyak baik dalam cetak (Koran, majalah, dan media cetak lainnya), dalam layar (sinema, TV) dan aural (music rekaman, radio, dsb). Di abad ke 20 media ini sering digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu ke banyak sumber dan menggunakan inivasi teknologi.¹⁴

Media yang dimaksud peneliti merupakan alat bantu pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih baik. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempegaruhi kemampuan pelajar dalam menerima materi pembelajaran dan tingkat pemahaman masing-masing pelajar. Baik pelajar dan pengajar dapat memanfaatkan media

¹³Daniela Dumulescu and Robert Balazsi and Andrian Opre, *Calling and career competencies among Romanian Students: themediating role of career adaptability*, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>

¹⁴Andrew Fernando Pakpahan, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), h 2.

pembelajaran yang dikembangkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Film

Film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.¹⁵ Film yang dimaksud peneliti dapat digunakan sebagai penghubung materi layanan kepada siswa. Siswa yang memiliki pemahaman tentang materi layanan yang digambarkan secara konkrit, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis karena dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi siswa.

4. Pemilihan karir

Holland pemilihan karir atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh, budaya, teman bergaul, orangtua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.¹⁶ Pemilihan karir yang dimaksud peneliti bahwa peserta didik terlebih dahulu harus mengetahui kemampuan, kecerdasan, minat, bakat, nilai-nilai supaya dapat menentukan pekerjaan mana yang cocok sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

¹⁵Muhammad Ali Mursyid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2020) h, 1.

¹⁶Hanifah Akbar, *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas XIII. Tersedia di: <http://ejournal.unsu.ac.id/article/261736353/article..pdf>*, (2018)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Setiawaty (Dalam Herdi) mendefinisikan bimbingan karir merupakan pekerjaan professional yang karenanya memerlukan sejumlah komponen yang harus dipenuhi oleh para pembimbing karir.. Selain itu, bimbingan juga merupakan suatu proses. Dalam setiap proses memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu.¹⁷

Husni Ismail menyatakan bimbingan atau konseling karir mengandung konsep yang lebih luas. Seperti bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang menentukan pekerjaan tertentu, sedangkan bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak di laksanakan dalam masyarakat.¹⁸

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Lebih lanjut layanan bimbingan karir

¹⁷Devi Nurul Fikriani & Herdi, *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. Tesis.* (Jakarta: UNJ, 2021) hal 9.

¹⁸Husni ismail, *Implementasi Bimbingan Karir Dalam Mencapai Prestasi Kerja Karyawan Di Restoran Lombok Idjo. Tesis.* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) hal 309

individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Indah Lestari menyatakan Tujuan Bimbingan Karir di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan hubungan antara hasil belajar, nilai-nilai, prefensi-prefensi, aspirasi-aspirasi pendidikan dan karirnya;
- b. Menganalisa kompetensi pribadi sekarang dengan prefensi karir dan mengembangkan rencana-rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan;
- c. Memegang tanggung jawab dalam perencanaan karir dan konsekuensi-konsekuensinya;
- d. Memenuhi syarat dalam taraf memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang relevan dengan pendidikan kooperatif, atau dengan latihan dalam jabatan;
- e. Kesiapan memenuhi persyaratan bagi pendidikan pasca sekolah lanjutan dengan mengambil mata pelajaran yang diperlukan oleh tipe program dan lembaga yang diinginkan (perguruan tinggi atau perusahaan);
- f. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan kehidupan sebagai konsumen. Maksudnya adalah keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan secara efektif waktu luang;

- g. Secara sistematis, realistis preferensi karir dengan menghubungkan antara hasil belajar dan aktivitas ekstrakurikuler;
- h. Mengidentifikasi alternatif-alternatif serta upaya pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan okupulasi apabila yang diinginkan tidak tersedia;
- i. Menggambarkan bentuk-bentuk utama dalam meneruskan pendidikan pasca sekolah lanjutan;
- j. Mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan pasca sekolah lanjutan, terutama waktu serta prosedur yang dilakukan;
- k. Membuat suatu estimasi tentang sifat-sifat pribadi, presentasi dalam wawancara okupasional atau Pendidikan; dan
- l. Mengembangkan rencana-rencana khusus dalam implementasi tujuan dan rencana karir.

Sementara itu, tujuan utama bimbingan karir menurut Surya (Dalam lestari) adalah membantu individu untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal. Secara rinci tujuan nombingan karir adalah agar individu:

- a. Memiliki kemampuan intelektual yang diperlukan untuk keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan;
- b. Memiliki kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian, penghargaan, dan pengarahan diri;
- c. Memiliki pengetahuan atau informasi tentang lingkungan kehidupan;
- d. Mampu berinterkasi dengan orang lain secara efektif;

- e. Mampu mengatasi masalah-masalah kehidupan sehari-hari; dan
- f. Memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran agama yang berkaitan dengan karir.¹⁹

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan dan bimbingan karir diperlukan sebagai integral dari bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi dan menuntaskan permasalahan-permasalahan karir sehingga siswa memiliki kematangan eksplorasi karir.

3. Manfaat Bimbingan Karir

Daryanto dan Mohammad Farid (Dalam Rohmah) manfaat bimbingan karir didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas dan Program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan: 1) Pengendalian diri; 2) Pemahaman/Pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya; 3) Pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir; 4) Pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang; dan 5) Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karir.²⁰

Winkel dan hastuti (Dalam Rohmah) manfaat bimbingan karir ialah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap

¹⁹Indah Lestari, *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills Jurnal*. (Jawa Tengah: Universitas Muria Kudus, 2017) hal 21

²⁰Daryanto dalam (Umi Rohmah), *Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Jurnal*. (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2018) hal 5.

memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²¹

Dari berbagai definisi tentang bimbingan karir di atas maka dapat disimpulkan bimbingan karir di sekolah adalah suatu proses usaha membantu peserta didik di sekolah untuk mengenal potensi dirinya seperti: bakat, minat, kelebihan, dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan seluk beluk dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita peserta didik.

4. Fungsi Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir sangat penting dan memiliki beberapa fungsi bagi siswa. Popon Syrif Arifin (Dalam Arni dan Prasetyawan) fungsi bimbingan karir di sekolah meliputi fungsi:

a. Fungsi Persiapan

Kurikulum bagi siswa yang merupakan alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya, maupun untuk berkehidupan di masyarakat Contoh: Guru Bimbingan Konseling memberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan atau informasi mengenai perguruan tinggi.

b. Fungsi Pencegahan

Pencegahan/Preventif. Mengantisipasi berbagai masalah yang dapat terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, agar tidak dialami oleh peserta didik. Contoh: Guru BK dapat memberikan bantuan agar siswa tidak kesulitan di dalam

²¹Umi Rohmah, *Bimbingan Karir...*, h. 6

memahami tentang bakat, minat, kemampuan dan tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat mencegah siswa salah dalam menentukan langkah untuk menemukan karir yang diinginkan.

c. Fungsi Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadinya. Membantu peserta didik untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karier yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat. Contoh: Guru BK akan membantu dalam penempatan para siswa pada bidang atau jenis pendidikan, misalnya dalam hal perjurusan atau pelatihan dan pekerjaan sehingga mereka dapat mengambil keputusan sendiri secara bijaksana.

d. Fungsi Penyesuaian

Penyesuaian. Peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif. Contoh: Guru pembimbing membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

e. Fungsi Pengembangan

Pengembangan. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memfasilitasi perkembangan peserta didik. Untuk itu, program bimbingan harus sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu peserta didik mencapai

tugas-tugas perkembangannya, Contoh: Guru BK membantu siswa dalam mengembangkan seluruh pribadinya secara terarah pada minat kerja siswanya.²²

5. Kelebihan Bimbingan Karir

Defriyanto & Neti (dalam Suherman dkk) mengatakan bahwa kelebihan layanan bimbingan karir dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi lanjut adalah antara lain, dapat membantu siswa mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri sendiri, dapat membantu siswa menemukan beberapa makna dari aktivitas siswa di sekolah, dapat memberikan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenal kesempatan-kesempatan baik yang ditemukannya di sekolah maupun di luar sekolah, dapat membantu siswa menentukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang diinginkan selanjutnya.²³

B. Media Film

1. Pengertian Media Film

Briggs (dalam Azhari) mendefinisikan media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Association mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

²²Cendy Oktaviani Arni dan Hardi Prasetyawan, *Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, Jurnal*. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021) hal 231.

²³Maya Masyitah Suherman dkk, *Layanan Bimbingan Karir Untuk siswa SMP Kelas IX, Jurnal*. (Jawa Barat: IKIP Siliwangi, 2020) hal 153.

Azhar (dalam Azhari) Pengertian media pembelajaran menurut Azhar adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksiodi lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Smaldino (dalam Azhari) Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran didefinisikan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala alat yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. *Newby* (dalam Azhari) mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai saluran dari komunikasi yang membawa pesan dengan tujuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dapat berupa cara atau alat lain yang dengannya informasi dapat disampaikan atau dialami siswa.²⁴

Guritno (dalam Hermiati) Film adalah hasil peradaban manusia yang dicipta melalui proses kreatif dengan melahirkan impian melalui teknologi yang hasilnya bisa disaksikan semua orang. Proses kreatif yang berbantu teknologi inilah yang pada akhirnya menjadi salah satu hiburan yang sangat representatif sebagai tontonan yang menghibur bagi penikmatnya. Efek senang atau sedih yang dapat ditimbulkan saat dan setelah menonton sebuah film adalah alasan yang paling utama kemenarikan sebuah film. Film adalah karya seni yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah

²⁴Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Banjarmasin, Skripsi*. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020) hal 10.

sinema fotografi, dengan atau tanpa suasana, dan dapat pertunjukkan. Menurut Latief & Utud (dalam hermiati) Karya seni berupa film memang sangat memungkinkan dapat dipertunjukkan kepada orang banyak dan dapat dinikmati kapanpun selama orang tersebut dapat memutar.

Effendi (dalam Hermiati) Seiring berkembangnya kebutuhan publik terhadap film, bermunculan berbagai jenis film baru yang sangat beragam. Beberapa jenis film antara lain, (1) film dokumenter (*documentary film*), (2) film cerita pendek (*short films*), (3) film cerita panjang (*length films*), (4) profil perusahaan (*corporate profile*), (5) iklan televisi (*TV comercial*), (6) program televisi (*television program*), dan (7) video klip.

Munadi (dalam Hermiati) menyatakan beberapa variasi film yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: (1) film dokumenter, yaitu film yang dibuat berdasarkan fakta (2) docudrama, yaitu cabang film dokumenter yang diadegankan selayaknya film fiksi, dan (3) drama, yaitu film yang menggambarkan hubungan manusia yang biasanya bersifat fiktif.

Hamalik (dalam Hermiati) Sehubungan dengan kepentingan penggunaan film dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa syarat film pendidikan adalah:

- a. Sangat menarik bagi siswa, benar dan autentik;
- b. *Up to date* dalam *setting*, pakaian, dan lingkungan;
- c. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa;
- d. Perbendaharaan bahaasanya baik dan tepat;
- e. Kesatuan sekuennya cukup teratur; dan

f. Teknis yang digunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.²⁵

Pratista (dalam Hermiati) dalam sebuah Film dapat menyampaikan sebuah pesan yang baik dan mengandung nilai mora. Terdapat tiga jenis film yaitu film dokumenter, film fiksi dan film eksperimental. Pembagian ini didasarkan atas cara penyampaian yaitu cerita dan non cerita. Film fiksi memiliki struktur cerita yang jelas, sementara film dokumenter dan eksperimental tidak memiliki kejelasan dalam struktur pembangunnya. Pratista menjelaskan jenis-jenis film adalah sebagai berikut:

a. Film Dokumenter

Film yang berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh- sungguh terjadi atau otentik. Film dokumenter juga tidak memiliki tokoh antagonis maupun protagonis.

b. Film Fiksi

Fiksi terikat dengan alur dalam sebuah cerita film tersebut. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadegan yang telah dirancang sejak awal. Struktur film biasanya terikat dengan kausalitas. Cerita juga biasanya memiliki karakter (penokohan) seperti antagonis dan protagonis, jelas sangat bertolak belakang dengan etnis film dokumenter.

²⁵Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter, Jurnal*. (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2020) hal 194.

c. Film Eksperimental

Jenis film yang mempunyai perbedaan dengan film dokumenter dan fiksi. Film eksperimental tidak mempunyai alur tapi tetap memiliki sebuah struktur pembangun. Struktur dalam film eksperimental sangat dipengaruhi oleh perasaan yang subjektif misalnya gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin yang dirasakan oleh tokoh yang terlibat dalam sebuah film. Film-film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena mereka menggunakan simbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri. Pendapat ini menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) jenis film yang berbeda secara struktur dalam cara penyampaian. Ketiga jenis film tersebut adalah film dokumenter, film fiksi, dan film eksperimental. Film dokumenter dan film fiksi disampaikan secara naratif (cerita), sedangkan film eksperimental disampaikan secara non-naratif (non cerita).

Karakteristik film pendidikan yang sangat penting sebagai prasyarat dan membedakan film lain yang belum tentu sesuai bila digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Karakteristik-karakteristik dalam film adalah (1) mampu menyajikan pesan-pesan yang jelas kepada penonton tentang hal-hal yang pantas atau patut ditiru, (2) tidak bertentangan dengan adat istiadat, norma, dan sopan santun, (3) mampu membentuk karakter masyarakat, dan mengembangkan sikap mental, serta memiliki kedisiplinan, mempunyai tujuan dan sasarannya tepat dan jelas sesuai dengan kemasan pesan, (4) mengutamakan pengetahuan (*transfer* pengetahuan), dan (5) durasinya terbatas atau pendek, dengan konflik yang relatif datar. Faktor durasi memang menjadi salah satu faktor teknis yang menjadi

perhatian penting. Film yang digunakan sebagai media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Apabila ingin menggunakan film cerita panjang atau dokumenter yang berdurasi panjang, sebaiknya guru melakukan penyesuaian terhadap durasi dan kebutuhan informasi dalam media.

Proses pembuatan sebuah film harus memperhatikan unsur-unsur teknis dalam film. Tanpa memperhatikan unsur-unsur tersebut, sebuah proses pembuatan film tentunya sulit untuk diterima. Sebagai konsumen film, penonton sudah memiliki patokan tersendiri mengenai unsur apa saja yang ingin mereka dapatkan saat menonton sebuah film. Terdapat dua unsur teknis film, yaitu audio dan video. Unsur audio ini meliputi unsur monolog, dialog, dan *sound effect*. Sementara unsur video meliputi *angel*, *lighting*, teknik pengambilan gambar, dan setting. Seluruh unsur teknis pembuatan film tersebut tentunya harus diperhatikan dalam pembuatan sebuah film. Kombinasi yang sesuai dari seluruh unsur tersebut dalam film pendek berbasis kontekstual tentu menjadi catatan yang perlu mendapat perhatian lebih. Media film pendek berbasis kontekstual dapat dikembangkan sesuai dengan berbagai teori yang telah dibahas. Mulai dari segi cerita, alur, tokoh, musik pengiring, durasi sampai *genre* film pendek dapat memperhatikan batasan-batasan teori mengenai film yang telah diuraikan.²⁶

Penggunaan media film sebagai media belajar, dapat membantu pendidik dan peserta didik menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih hidup, sehingga

²⁶Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film...*, hal 195

pesan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Melalui penggunaan media film diharapkan siswa mampu mengolah informasi yang ada dari isi film tersebut dengan begitu siswa dapat menganalisis serta dapat mengelompokkan data atau informasi mana saja yang sesuai dengan fakta dan realitanya tidak hanya itu saja, siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya, maka dari itu penggunaan media film dapat menjelaskan suatu proses dan menjelaskan suatu keterampilan dan semua siswa dapat belajar dari film tersebut sekaligus dapat mengembangkan kemampuan mengolah informasi siswa.

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat ditemukan di dalam Langkah-langkah penerapan media film. Guru menayangkan film di dalam kelas serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari sumber informasi yang ada, sehingga siswa dilatih untuk mengaambil point-point penting yang ada dalam isi pokok film serta mampu mengolah informasi yang telah didapat. Pembelajaran menggunakan media film ini dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok berdiskusi membahas permasalahan kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru diharapkan peserta didik terbiasa bagaimana cara mengolah sumber informasi menjadi hasil informasi yang bermakna.

Dari penjelasan diatas bahwa melalui pemutaran film peserta didik dilatih untuk mengambil point-point penting yang ada didalam isi pokok film serta mampu menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapatkan untuk menciptakan informasi yang lebih akurat dengan membandingkan dengan sumber

informasi lainnya. Dihubungkan dengan kemampuan mengolah informasi, film dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai pembanding antara sumber informasi lainnya, baik melalui sumber buku maupun sumber internet. Maka tujuan dari proses penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa sebab kemampuan mengolah informasi termasuk kegiatan mengelompokkan dan menganalisis, dengan begitu siswa tidak mudah percaya begitu saja terhadap setiap informasi yang mereka dapat.²⁷

Maka dapat disimpulkan dalam sebuah film terdapat nilai-nilai positif sehingga sangat baik jika dijadikan sebagai contoh. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, tidak hanya persoalan benar atau salah tapi menyangkut penghayatan yang disenang dan tidak senangi. Kebudayaan mempunyai nilai tradisi yang termasuk bagian dari harta kekayaan suatu masyarakat. Nilai adalah sesuatu yang dipandang baik dan bermanfaat bagi semua orang.

2. Tujuan Penggunaan Media Film

Situmorang Mengatakan (dalam Azhari) Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan:

²⁷Luciana Surya Widiani (dkk), *JURNAL SEJARAH DAN PENDIDIKAN SEJARAH*. (UPI: 2018)

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar;
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi;
- c. Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa;
- d. Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif; dan
- e. Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.²⁸

3. Manfaat Penggunaan Media Film

Manfaat Film Munadi (dalam Hermiati) mendefinisikan sebagai sebuah karya seni yang kompleks, film tentunya dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sebelum membuat film, seseorang tentulah mempertimbangkan manfaat apa yang didapatkan dari film itu sendiri setelah dibuat. Selain memberi manfaat kepada pembuat film, film juga bisa bermanfaat bagi penontonnya. Terdapat beberapa manfaat film bila dinilai dari sudut pandang pembuat film.

Manfaat-manfaat tersebut antara lain sebagai berikut: (1) film dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku dan sikap audien secara sungguh-sungguh. (2) dapat dijadikan sebuah alat yang ampuh sekali bila digunakan di tangan yang mempergunakannya secara efektif untuk mendobrak pertahanan rasionalitas dan langsung bicara ke dalam hati sanubari penonton secara meyakinkan. (3) dapat dijadikan alat propaganda dan komunikasi politik yang tiada tara, dan (4) film yang dibuat dapat memberikan efek yang kuat terhadap penonton terutama terhadap perubahan sikapnya.

²⁸Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film...*, hal 12.

Trianton (dalam Trianton) Film mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran sehingga film sangat berperan untuk memberikan ilmu yang baik kepada penyimak. Menurut Trianton ada beberapa manfaat film adalah (1) alat hiburan, (2) sumber informasi, (3) alat pendidikan, dan (4) cerminan nilai-nilai sosial suatu bangsa. Keempat manfaat film tersebut tentunya dapat menjadi sebuah acuan, menonton film tentunya bukan hanya untuk mendapatkan hiburan belaka. Penonton hendaknya juga mengidentifikasi informasi, ilmu, dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film tersebut.²⁹

Menurut Sabri (dalam Hermiati) Manfaat film yang dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat siswa;
- b. Menambah daya ingat pada pelajaran;
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik;
- d. Mengembangkan minat dan motivasi belajar;
- e. Mengatasi pembatasan jarak dan waktu;
- f. Memperjelas dalam jarak dan waktu;
- g. Memperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak; dan
- h. Memberikan gambaran pengalaman yang lebih realistik.³⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Film

a. Kelebihan Media Film antara lain:

²⁹Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran...*, hal 194.

³⁰Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film...*, hal 195.

- a. Merupakan suatu denominator (persamaan) belajar yang umum. Baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama. Keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang, bisa diatasi dengan menggunakan film;
- b. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. Gerakan-gerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi. Misalnya, Langkah - langkah dan cara yang benar dalam berwudhu;
- c. Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan dapat menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau;
- d. Film dapat mengembara dengan lincahnya dari satu Negara ke Negara lain, horizon menjadi amat lebar, dunia luar dapat dibawa masuk kelas;
- e. Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari yang bersifat umum ke khusus maupun sebaliknya;
- f. Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dll. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut;
- g. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan;
- h. Film dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen (beragam) maupun perorangan; dan

- i. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang, mulai dari lahirnya kuncup bunga, hingga kuncup bunga itu mekar.³¹

b. Kekurangan film antara lain:

- a. Harga/ biaya produksinya relatif mahal;
- b. Film tidak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran;
- c. Penggunaannya memerlukan ruangan gelap;
- d. Pengadaan film umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak;
- e. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut; dan
- f. Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali jika film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.³²

C. Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan karir

Winkel menyatakan bahwa pemilihan karir seorang individu idealnya harus memiliki pengertian yang jelas mengenali diri sendiri, sikap. Minat ambisi, Batasan sumber dan akibatnya, pengetahuan akan syarat-syarat dari kondisi

³¹Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film...*, hal 10.

³²Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film...*, hal 11.

sukses dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan harapan masa depan pada jenis pekerjaan yang berbeda-beda.³³

Ginzberg, menyatakan pemilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari mencocokkan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia.³⁴ Menurut Donald Super, pilihan karir merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti bakat khusus, minat, kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.³⁵

Munandir, pemilihan karir adalah seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya.³⁶ Menurut *Hoppock* dan Sukardi (dalam Qadafi), pemilihan kari dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud *Hoppock*, yaitu kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, kebutuhan psikologis, meliputi kebutuhan disayangi, dihormati, dan dihargai orang lain.³⁷

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah proses penyesuaian diri dengan kepribadian dan

³³ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 42.

³⁴ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010). h. 632.

³⁵ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 631.

³⁶ Munandir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik.1996.

³⁷ Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, Skripsi*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021) hal 32

kemampuan yang dimilikinya, seperti potensi, bakat dan minat sehingga individu dapat memilih karir yang berlangsung sepanjang hayat untuk mencapai kepuasan dalam kerja.

2. Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir

Faktor pemilihan karir merupakan salah satu hal yang mempengaruhi siswa dalam memilih karir. Adapun menurut *Ginzberg* terdapat empat faktor yang mempengaruhi pemilihan suatu pekerjaan, yaitu:

- a. Faktor Realitas, Pemilihan suatu pekerjaan adalah akibat dari tekanan lingkungan.
- b. Faktor Proses Pendidikan, Bidang karir ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan.
- c. Faktor Emosi, Pemilihan karir tergantung pada aspek kepribadian seseorang.
- d. Faktor Nilai Pribadi, Faktor yang menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh seseorang.³⁸

Faktor-faktor di atas sangat memberikan pengaruh terhadap individu dalam memilih karirnya karena individu yang tepat dalam memilih karirnya akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan masa depannya yaitu menimbulkan kepuasan individu dalam bekerja. Begitu juga sebaliknya, jika individu tidak tepat dalam memilih karir yang sesuai dengan dirinya pilih akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan karirnya kedepan.

³⁸Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 39.

Menurut *Winkel*, beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pemilihan karir dan perkembangan karir yang merupakan suatu proses yang berdirikan perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir antara lain sebagai berikut:³⁹

1. Faktor Internal

Beberapa faktor internal membentuk keunikan, kepribadian individu, diantaranya yaitu:

- a. Taraf Intelegensi, Intelegensi atau kecerdasan diartikan dalam berbagai dimensi oleh para ahli. Donald Stener, seorang Psikolog menyebut intelegensi sebagai suatu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada untuk memecahkan berbagai masalah;
- b. Bakat Khusus, Bakat khusus merupakan kemampuan atau potensi khusus yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja. Beberapa contoh bakat khusus yang ada di dalam diri orang-orang tertentu, misalnya: Bakat verbal, yaitu kemampuan khusus seseorang dalam verbal yang ditunjukkan dengan konsep atau dalam bentuk kata kata;

³⁹Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir...*, hal 35.

- c. Minat, merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain;
- d. Sifat-Sifat Kepribadian, Karakteristik yang umumnya melekat dalam diri seorang individu adalah malu, agresif, patuh, malas, ambisius, setia, dan takut. Karakteristik-karakteristik tersebut jika ditunjukkan dalam berbagai situasi, disebut sifat-sifat kepribadian;
- e. Nilai-Nilai Kehidupan, Nilai-nilai kehidupan adalah segala nilai yang dianggap ideal untuk menjadi sifat, watak, dan kepribadian seseorang. Nilai-nilai kehidupan dapat ditemukan dari sebuah buku, baik fiksi dan nonfiksi;
- f. Pengetahuan, dapat ditafsirkan sebagai segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang, dan dapat juga didefinisikan sebagai hasil penginderaan terhadap segala sesuatu yang telah terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman; dan
- g. Keadaan Jasmani, Kesegaran/keadaan jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang, tanpa merasa lelah yang berlebihan, serta masih mempunyai sisa atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dan untuk keperluan-keperluan mendadak.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir adalah sebagai berikut:

- a. Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status ekonomi orangtua adalah tingkatan pendidikan orangtua, penghasilan, status pekerjaan orangtua;
- b. Prestasi akademik siswa, Prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga Pendidikan;
- c. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya; dan
- d. Lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.

Kemudian, ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dan memilih karir, yaitu:

- a. Motivasi sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang realistis namun sekaligus menantang akan menimbulkan motivasi untuk meraihnya. Tujuan yang sangat muluk-muluk tanpa memperhatikan kewajarannya dapat melemahkan motivasi bahkan menimbulkan putus asa mengingat kesulitan untuk mencapainya terasa mustahil. Jadi untuk membangun motivasi dalam keputusan karir buatlah tujuan karir yang menantang sekaligus realistis;

- b. Kompetensi meliputi seluruh aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki. Jika ingin meniti karir dalam bidang tertentu, katakanlah dalam bidang pemasaran, anda harus meningkatkan pengetahuan anda tentang pemasaran, meningkatkan keterampilan pemasaran dan bersikap bagaikan seorang marketer;
- c. Keberhasilan pencapaian keputusan karir ditentukan pula oleh jejaring yang kita miliki. Sejauh mana orang lain mengenal diri kita, sejauh mana orang lain mengenal kemampuan kita. Jejaring juga akan membuka akses, memberikan peluang bagi kita untuk lebih meningkatkan pencapaian karir. Tentu hal ini tetap harus berlandaskan motivasi dan kompetensi;
- d. Peluang adalah faktor yang relatif "*uncontrollable*," diluar kendali kita. Namun, kita dituntut jeli melihatnya, sering disebut peluang jarang berulang dua kali, begitu diperoleh kita harus jeli melihatnya dan segera menangkap apabila hal tersebut selaras dengan keputusan karir yang telah dibuat; dan
- e. Berikutnya adalah konsistensi dan fleksibilitas. Sengaja kedua hal ini penulis satukan, mengingat disatu sisi hal ini sesungguhnya tidak saling terpisahkan namun disisi lain kita pun harus jeli kapan harus tetap konsisten dan kapan bisa fleksibel. Menurut penulis kita harus tetap konsisten jika menyangkut nilai dasar kita dalam merencanakan karir, nilai adalah prinsip dan harus ditegakkan secara konsisten. Selain itu untuk tujuan yang bersifat jangka panjang kita pun harus konsisten. Namun, kita bisa fleksibel apabila hal itu lebih bersifat teknis, operasional dan bersifat "*temporary*" atau berjangka pendek. Jika menyangkut kompetensi anda harus konsisten dengan "*core competency*" yang dimiliki,

namun dapat lebih fleksibel untuk "*functional competency*" atau "*specific competency*."⁴⁰

3. Aspek-Aspek Kebutuhan Karir

Esensi dari sebuah keputusan adalah proses penentuan pilihan. Secara alami, manusia akan dihadapkan dengan berbagai pilihan yang ada dan juga dilatih untuk mengambil mengambil keputusan dari pilihan-pilihan hidupnya. Oleh karena itu sesungguhnya manusia akan terus menerus menentukan pilihan hidup dari waktu ke waktu sampai akhir kehidupan. Proses inilah yang disebut dengan pemilihan dan pengambilan keputusan. Jadi, esensi dari sebuah pengambilan keputusan adalah proses penentuan pilihan. Hanya saja pada kenyataannya ada individu yang mampu dengan tepat mengambil keputusan ada juga yang tidak mampu. Tiedeman dan O'Hara membagi antisipasi dalam membuat keputusan karir menjadi empat proses, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi. Tiedeman menegaskan bahwa tahapan tersebut sebagai panduan (*guideline*) dalam mengantisipasi suatu keputusan."⁴¹

a. Eksplorasi

Eksplorasi yang di maksud adalah penjelajah terhadap kemungkinan alternatif keputusan yang akan di ambil. Melalui eksplorasi ini, individu mengetahui dengan jelas konsekuensi apa yang akan dialami jika mengabil keputusannya tersebut.

b. Kristalisasi

⁴⁰Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir...*, hal 38.

⁴¹Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir...*, hal 39.

Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai terpadu dan teratur. Keyakinan atas pilihan yang akan diambil menguat. Definisi tentang alternatif pilihan semakin jelas.

c. Pemilihan

Sama halnya dengan perkembangan kristalisasi, proses pemilihan pun terjadi. Masalah-masalah individu berorientasi pada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan. Sehingga pada tahap ini individu percaya atas pilihannya.

d. Klarifikasi

Ketika seorang individu membuat keputusan lalu melakukannya, mungkin dalam perjalanannya ada yang lancar mungkin ada yang mempertanyakan kembali karena kebingungan. Pada saat individu mengalami kebingungan, seharusnya individu tersebut melakukan eksplorasi kembali, kristalisasi, lalu melakukan pemilihan alternatif kembali dan seterusnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa ada empat proses dalam pemilihan dan pengambilan keputusan karir, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, klarifikasi. Keempat proses ini tidak selalu bersifat sekuensial, yaitu dapat terlompat, atau hanya dilakukan beberapa aspek. Hal yang ideal adalah saat pengambilan keputusan karir memenuhi keempat aspek tersebut dan bersifat sekuensial. Kemudian menurut parsons, ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan dan pemilihan karir, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki;
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan-dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dunia kerja;
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pemahaman dan pengetahuan diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan dan pemilihan karir, diantaranya yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.⁴²

4. Langkah-Langkah Pemilihan Karir

Mencapai sukses melalui perencanaan karir tidaklah sederhana, banyak langkah yang diperhatikan. Jika individu terlibat dalam prosedur langkah demi

⁴²Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 41.

langkah, maka individu tersebut dapat lebih mengfokuskan upaya-upaya pada setiap tahap prosesnya. Secara umum, perencanaan karir akan memberikan informasi pribadi yang berharga. Mencapai sukses dalam perencanaan karir dimulai dengan memeriksa bakat, minat, kepribadian, nilai-nilai, peluang karir, kinerja dan gaya hidup.

- a. Bakat, Individu mulai merencanakan karir dengan menganalisis bakatnya atau mempelajari keterampilan yang berkembang dari bakat alami.
- b. Minat, Individu tidak hanya harus memiliki bakat untuk bidang tertentu tetapi juga harus memiliki minat pada area lain. Konflik dalam minat dapat membuat individu sulit untuk mengidentifikasi pola minatnya. Individu mungkin akan mempertimbangkan jenis pekerjaan tertentu, namun masih memiliki beberapa keraguan tentang apakah dia benar-benar untuk pekerjaan yang harus memuaskan umumnya harus sesuai dengan sistem nilai seseorang.
- c. Kepribadian, Ketika merencanakan karir, individu harus mempertimbangkan kepribadian, yaitu apa yang memotivasi individu dan bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. Memiliki bakat yang diperlukan, nilai, dan minat dapat membantu individu dalam karirnya. Individu harus memiliki ciri-ciri kepribadian yang dibutuhkan.
- d. Peluang Karir, Memiliki kepribadian yang diperlukan, nilai, keterampilan, serta bakat, tidak dapat memastikan individu memiliki kesempatan untuk tampil dalam pilihan karir
- e. Kinerja Karir, Kinerja karir individu harus konsisten dengan aturan atau perilaku pengusaha atau profesional yang diharapkan.

f. Gaya Hidup, Perencanaan karir yang sukses bergantung pada seberapa baik individu mengintegrasikan cara hidup individu dengan pilihan-pilihan yang terbuka untuk individu. Mengabaikan gaya hidup, individu dapat membatasi pencapaian karir. Individu dapat memulai karir yang telah terlatih, tetapi gaya hidup mungkin tidak sesuai persyaratan karir itu.⁴³

Jadi, dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam penilaian karir yaitu individu harus mengenal bakat, minat, nilai, kepribadian, peluang karir, kinerja karir, dan gaya hidup. Dengan mengenal kepribadian diri sendiri maka individu mampu menyesuaikan dan mengarahkan dirinya dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

⁴³Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir...*, hal 44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, Sugiyono menyatakan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali.⁴⁴ Penelitian menggunakan metode *One Grup Pre-test Post-test Design*, penelitian terdapat dua kali pengukuran yaitu *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuannya agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Teatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-Test* diberikan sebelum menggunakan media film

X : *Treatment* (perlakuan) berupa Penggunaan media fim

O₂ : *Post-Test* diberikan setelah menggunakan media film.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2017) h. 14

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 111

1. Pengukuran Variabel (*Pre-test*)

Bentuk pengukuran Variabel (*pre-test*) yang diberikan berbentuk skala (angket). Tujuan Pre-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman karir siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil skor perolehan kategori pemilihan karir pada siswa, dapat peneliti kelompokkan berdasarkan rumus pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Standar Pembagian Kategori *Pretest*

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M = Rata-rata skor

SD = Standar Deviasi

X = Skor masing-masing responden

Data variabel perlu dikategorikan pada Langkah-langkah Anwar menyatakan sebagai berikut:

- Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus minus 1 (+1) standar deviasi ($M + 1SD \leq X$)
- Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara, skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara ($M - 1SD \leq X < M + 1SD$)
- Kelompok rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < M - 1SD$).⁴⁶

Profil umum pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh, dapat dilihat pada tabel 3.3:

⁴⁶Saifuddin Azwar, *Metedeologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012). H. 49

Tabel 3.3
Rumus Skor Presentase *Pretest*

$P = \frac{F \text{ (skor yang dicapai)}}{N \text{ (jumlah skor maksimal)}} \times 100$

Hasil skor perolehan kategori pemilihan karir pada siswa, dapat peneliti

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *Treatment* dilakukan selama 1 minggu dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu. Masing-masing pertemuan dalam pemberian *treatment* membutuhkan waktu 1 x 30 menit untuk satu sesi layanan bimbingan karir.

3. *Pos-Test*

Pemberian *Pos-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir dengan menggunakan media film untuk mengarahkan pemilihan karir siswa. Secara lebih rinci penelitian dilakukan dengan Langkah-langkah pertama yaitu siswa diberikan tes awal (*pretest*) dengan menggunakan angket untuk mengetahui atau melihat gambaran pemilihan karir yang telah dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan karir selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat pemilihan karir siswa setelah diterapkan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh yang berjumlah 210 Orang siswa. Pertimbangan memilih kelas XI karena terdapat siswa yang memiliki pemilihan karir rendah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru bk sehingga memerlukan bimbingan karir untuk Pemilihan Karir Jumlah populasi tersaji dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA Negeri 11
Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI A	30 siswa
2	XI B	30 siswa
3	XI C	30 siswa
4	XI D	31 siswa
5	XI E	29 siswa
6	XI F	30 siswa
7	XI G	30 siswa
Total		210 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi dengan berbagai jenis karakteristik yang dimiliki.⁴⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa yang

⁴⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metedeologi Penelitian...*, h. 65.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 118.

memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.⁴⁹ Sampel penelitian berjumlah 33 siswa berdasarkan hasil skor *pretest* pemilihan karir terendah dari seluruh kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data sistematis dan mudah.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket *skala likert*. Sebelum suatu instrument di gunakan, maka instrument penelitian harus diuji validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrument agar dapat di percaya.⁵¹ Hasil penimbangan secara keseluruhan menunjukkan 60 (enam puluh) item dapat digunakan kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan realibitas instrument pada tabel 3.5:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrument Pemilihan Karir Pada Siswa Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Favorabel	Unfavorabel
Pemilihan karir	Faktor Internal	Pengenalan diri	1. Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki	13. Saya memiliki motivasi yang rendah untuk merencanakan masa depan
			2. Saya berusaha keras untuk menggapai cita-cita	14. Saya pasrah dengan keadaan diri saya
			3. Saya mempertimbangkan	

⁴⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi Dan Data Sekunder)* Edisi Revive (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h. 79.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

⁵¹Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), h. 32.

			perguruan tinggi yang saya pilih 4. Saya memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan 5. Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya 6. Saya belajar sungguh-sungguh demi masa depan 7. Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil 8. Saya mampu membentuk pola karir dengan adanya cita-cita 9. Saya perlu memperhatikan kondisi fisik dalam memilih suatu pekerjaan 10. Saya perlu memperhatikan Kesehatan dengan karir yang saya pilih agar pekerjaan menjadi lancar 11. Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki 12. Saya tidak mengetahui kekurangan yang saya miliki	15. Saya masih bingung dengan menentukan pilihan di perguruan tinggi 16. Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik 17. Saya masih bingung dengan cita-cita 18. Saya bingung terhadap pilihan karir masa depan 19. Jika cita-cita sulit dicapai maka tidak perlu memilih pekerja 20. Saya tidak dapat merencanakan karir 21. Saya tidak tahu cara mengarahkan diri dengan karir masa depan 22. Saya pribadi yang cuek terhadap pilihan karir setelah tamat SMA
		Bakat	23. Saya menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya 24. Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu 25. Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya sesuai bakat saya 26. Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan	29. Saya memiliki kebiasaan yang buruk dalam menyalurkan bakat 30. Saya tidak tahu bakat yang ada pada diri sendiri 31. Saya bingung dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat

			dalam kesuksesan karir dimasa depan 27. Bakat yang ada akan memberikan peluang baik terhadap karir masa depan 28. Saya menganggap bahwa bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan Pendidikan lanjutan	32. Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih
		Minat	33. Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa\ dalam melanjutkan Pendidikan pada perguruan tinggi 34. Saya ingin melanjutkan ke sekolah yang diimpikan dari dulu 35. Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan karir 36. Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan minat dan kemampuan 37. Dengan memiliki minat terhadap pekerjaan maka saya akan bekerja dengan penuh semangat	38. Saya memiliki minat yang searah dengan karir yang ingin dicapai 39. Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati 40. Saya tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi 41. Minat saya dalam menentukan jurusan pada perguruan tinggi masih berubah-ubah 42. Saya tidak memiliki minat pada bidang apapun
	Faktor Eksternal	Lingkungan hidup dan (keluarga, guru, teman, masyarakat)	43. Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi pemilihan karir 44. Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih 45. Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki Pendidikan lanjut 46. Saya ingin melanjutkan ke	53. Saya malas ke ruangan BK untuk mencari informasi perguruan tinggi kepada guru BK 54. Saya mendapatkan informasi perguruan tinggi dari teman 55. Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap 56. Keluarga tidak mengizinkan saya

			47. perguruan tinggi favorit di kota saya 48. Orang tua saya mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah 49. Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan pendidikan pada perguruan tinggi 50. Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi 51. Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan jurusan yang sesuai pada perguruan tinggi 52. Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman 53. Untuk mendapatkan pekerjaan memerlukan pengetahuan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	54. untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi 55. Saya terpaksa mengikuti kemauan orang tua untuk masuk pada jurusan yang tidak saya inginkan 56. Saya tidak mengikuti les /bimbingan belajar di luar karena tidak mampu membayar biayanya 57. Saya memahami karir tanpa perlu mempertimbangkan latar belakang Pendidikan 58. Dalam memahami karir, teknologi informasi tidak berpengaruh
--	--	--	---	---

Tabel 3.6 menjelaskan terdapat 60 item pernyataan yang terdiri dari 31 item *Favourable* dan 29 item *Unfavourable*. Butir pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1-4. Untuk kategori pernyataan *favourable* diberi skor 4 Sangat Setuju (SS), 3 Setuju (S), 2 Tidak Setuju (TS), 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* yaitu skor 1 Sangat Setuju (SS), 2 Setuju (S), 3 Tidak Setuju (TS), 4

Sangat Tidak Setuju (STS).⁵² Ketentuan pemberian skor setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 3.6
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian. Peneliti melakukan tahapan validitas *instrument* terlebih dahulu, yaitu validasi kontruk yang dilakukan pertimbangan 2 (dua) orang dosen ahli untuk mengetahui kelayakan *instrument* penelitian.

1. Uji Validitas *Instrument*

Validitas adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksud untuk apa instrument dibuat. Validitas *instrument* berhubungan dengan apakah suatu *instrument* yang dibuat mampu menggambarkan ciri-ciri, sifat, atau aspek yang akan diukur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai validitas soal menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan.⁵³ Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian...*,h. 135

⁵³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 117-118.

manual yang dapat digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rumus Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : $(\sum x)^2$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : *Number of cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil skor perkalian antara skor X dan Y.⁵⁴

Insturmen yang diuji validitas dalam penelitian yaitu skala pemilihan karir. Uji validitas dilakukan setelah dilakukan uji coba instumen. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program excel. Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika r dihitung $> r$ tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka *instrument* berkolaborasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r dihitung $< r$ tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka intrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya instrument dinyatakan tidak valid.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 173

Uji validitas dilakukan terhadap 60 item pernyataan dengan subjek 40 siswa, dari 60 item diperoleh 41 item yang valid dan 19 item tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel: 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 23,24,25,26,27,30,31,32,33,35,36,37, 38,39,42,43,44,45,48,49,50,54,55,56,57	41
Tidak valid	1,9,19,20,21,22,28,29,34,40, 41,46,47,51,52,53,58,59,60	19

Lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* tersaji dalam table 3.9 berikut:

Table 3.9
Skor rhitung dan rtabel Hasil Uji Validitas

No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket	No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket
1	0,04323	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	31	0,77252	0,2542	Valid	Dipakai
2	0,67525	0,2542	Valid	Dipakai	32	0,80048	0,2542	Valid	Dipakai
3	0,39974	0,2542	Valid	Dipakai	33	0,3767	0,2542	Valid	Dipakai
4	0,60033	0,2542	Valid	Dipakai	34	0,06999	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
5	0,349	0,2542	Valid	Dipakai	35	0,32319	0,2542	Valid	Dipakai
6	0,63233	0,2542	Valid	Dipakai	36	0,71443	0,2542	Valid	Dipakai
7	0,43909	0,2542	Valid	Dipakai	37	0,88064	0,2542	Valid	Dipakai
8	0,53348	0,2542	Valid	Dipakai	38	0,69205	0,2542	Valid	Dipakai
9	0,16718	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	39	0,64828	0,2542	Valid	Dipakai

10	0,78677	0,2542	Valid	Dipakai	40	0,16412	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
11	0,49294	0,2542	Valid	Dipakai	41	0,21549	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
12	0,75307	0,2542	Valid	Dipakai	42	0,61779	0,2542	Valid	Dipakai
13	0,69235	0,2542	Valid	Dipakai	43	0,82351	0,2542	Valid	Dipakai
14	0,58848	0,2542	Valid	Dipakai	44	0,75992	0,2542	Valid	Dipakai
15	0,69235	0,2542	Valid	Dipakai	45	0,46725	0,2542	Valid	Dipakai
16	0,70327	0,2542	Valid	Dipakai	46	-0,1044	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
17	0,8701	0,2542	Valid	Dipakai	47	0,1951	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
18	0,30773	0,2542	Valid	Dipakai	48	0,27467	0,2542	Valid	Dipakai
19	-0,2541	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	49	0,50348	0,2542	Valid	Dipakai
No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket	No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket
20	-0,1728	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	50	0,2655	0,2542	Valid	Dipakai
21	0,13972	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	51	-0,1651	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
22	0,23461	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	52	0,155	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
23	0,57354	0,2542	Valid	Dipakai	53	0,25234	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
24	0,8263	0,2542	Valid	Dipakai	54	0,31753	0,2542	Valid	Dipakai
25	0,71052	0,2542	Valid	Dipakai	55	0,76496	0,2542	Valid	Dipakai
26	0,43806	0,2542	Valid	Dipakai	56	0,29924	0,2542	Valid	Dipakai
27	0,33789	0,2542	Valid	Dipakai	57	0,33924	0,2542	Valid	Dipakai
28	0,09851	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	58	0,09751	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
29	0,03389	0,2542	Tidak Valid	Dibuang	59	0,18679	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
30	0,52827	0,2542	Valid	Dipakai	60	0,16552	0,2542	Tidak Valid	Dibuang

Sumber : Output data dari Microsoft Exel

2. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah *instrument* yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya walaupun dipakai dua kali atau berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Apabila hasil tes konsistensi, maka *instrument* dapat dipercaya (*realible*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Untuk menguji realibitas *instrument* di uji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil alpha dengan r table. Rumus *Cronbach's Alpha* terlihat pada tabel 3.10 yaitu:

Tabel 3.10
Rumus Reliabilitas *Instrument*

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas *instrument*

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_1^2 = Varians total⁵⁵

Uji reliabilitas dilakukan setelah item *instrument* dinyatakan valid.

Instrument dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0.60$ interpretasi mengenai besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada table 3.11:

Tabel 3.11
Kategori Reliabilitas Instrumen

Alpha	Reliabilitas
α 0,800-1,00	Sangat Tinggi
α 0,600-0,800	Tinggi
α 0,200-0,400	Rendah
α 0,000-0,200	Sangat Rendah

Hasil analisis reliabilitas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha*. Karena nilai > 0.6 , artinya *instrument* penelitian dinyatakan reliabel.⁵⁶ Output SPSS seri 20 uji reliabilitas *instrument* sebagai berikut:

Tabel 3.12
Output Uji Reliabilitas

Koefissien Realibilitas	Interprestasi
0,9551	Sangat Tinggi

Sumber : *Output* data dari Microsoft Exel.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 171

⁵⁶V. Wirantna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 192

Pengolahan data, hasil perhitungan menunjukkan item pernyataan koefisien reliabilitas instrument pemilihan karir sebesar 0,9551. Artinya, tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrument pemilihan karir berada pada kategori sangat tinggi/sangat reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang paling penting dan paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data.⁵⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah skala dan observasi.

1. Observasi

Selain skala, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan, dan mengamati secara langsung gejala yang sedang diteliti dan kemudian peneliti dapat menggambarkan masalah yang sedang terjadi.⁵⁸ Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan lingkungan disekitarnya. Dengan tujuan untuk melihat dan mengamati siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

2. Skala

⁵⁷ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian...*, h. 28

⁵⁸ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian...*, h. 30

Skala merupakan *instrument* yang digunakan dalam penelitian yang berupa alat ukur untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh objek. Dan skala yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah angket *skala likert* yaitu membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu dan objek. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi, setiap individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁹ Skala yang diberikan dan dibagikan kepada siswa berhubungan dengan pemilihan karir, kemudian peserta didik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *cheklist* yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Metode pemberian skala ini dilakukan pada saat *pre-test* untuk mengukur progres pemilihan karir pada siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu layanan bimbingan karir dengan media film sebagai alatnya. Dan metode pemberian skala ini dilakukan lagi pada saat *post-test* setelah pemberian perlakuan yaitu untuk mengukur sejauh mana keberhasilan penggunaan media film untuk mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Karena dikhawatirkan ada banyak jawaban yang diisi asal-asalan tanpa pertimbangan dan selalu bersikap netral, adapun alternatif pilihan tersebut adalah SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).

3. Dokumentasi

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2017).h. 136

Dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data dari tempat penelitian sebagai bukti peristiwa yang sudah berlalu maupun yang sedang terjadi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen pribadi siswa, absensi, buku kasus dan dokumen lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.⁶⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan analisis data dalam melakukan penelitian. Dan dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan agar menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak berarti dan tidak bermakna oleh karena itu analisis data menjadi tahapan yang penting.⁶¹ Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*treatment*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil *treatment* (sebelum dan sesudah) dilakukan perlakuan penerapan layanan konseling kelompok dengan media permainan tradisional bakiak panjang.

1. Uji Normalitas

⁶⁰ Masri, Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2015.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 147

Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mencari tahu apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁶² Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas bahwa apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila signifikansi ≤ 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah untuk melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

Data dikatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$.

c. Data yang akan diuji normalitas merupakan data residual, yaitu dengan rumus berikut:

$$y_{ij} - \bar{y}_i$$

Keterangan:

y_{ij} : data sampel

$\bar{y}_i$: rata-rata kelompok perlakuan

d. Mengurutkan data residual dari data terendah ke data tertinggi.

e. Mencari nilai rata-rata data residu ($\bar{t}^-$).

⁶² Endang Sri Utami, dkk. *Dasar-Dasar Statistik...*, h. 80

$$t^- = \frac{\sum t_i}{n}$$

f. Mencari nilai standar deviasi (s).

$$s = \sqrt{\frac{\sum (t_i - t^-)}{n - 1}}$$

g. Mencari nilai FS (probabilitas kumulatif empiris).

$$FS = \frac{i}{n}$$

Keterangan:

i : sampel ke ... i

n : jumlah data

h. Mencari nilai $Z(e)$.

$$Z(e) = \frac{t_i - t^-}{s}$$

Keterangan:

t_i : nilai sampel ... I (data residu)

t^- : nilai rata-rata (data residu)

s : standar deviasi

i. Mencari nilai FT pada tabel Z sesuai dengan Nilai $Z(e)$.

j. Mengurangi FT-FS.

k. Nilai tertinggi dari FT-FS merupakan D_{hitung} .

Tabel penolong dalam pengujian normalitas data menggunakan *Kolmorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Uji Normalitas (*Kolmorov-Smirnov*)

No	$y_{ij} - y^-$	Sort	FS	$Z(e)$	FT	FT-FS
----	----------------	------	----	--------	----	-------

Keterangan:

No = No. Urut sampel

$y_{ij} - \bar{y}$ = Data residu

FS = Probabilitas kumulatif empiris

FT = Probabilitas kumulatif normal

2. Uji-T

Uji-T merupakan uji perbedaan, uji-t digunakan untuk membandingkan perbedaan (rata-rata) hasil dari dua sampel.⁶³ Sampel yang dimaksud adalah sampel yang tetapi menghasilkan dua data. Data yang digunakan pada uji-t ini adalah data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*. Uji-t bertujuan untuk mengkaji efektivitas dari *treatment* dalam mengarahkan pemilihan karir pada siswa dengan membandingkan antara sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.

Rumus Uji-t

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\left\{n \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}\right\} / (N - 1)}}$$

Keterangan :

D : Different/ selidih kelompok *posttest-pretest*

N : Jumlah subjek.⁶⁴

⁶³ Endang Sri Utami, dkk. *Dasar-Dasar Statistik...*, h. 95

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 179.

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($< 0,05$): artinya terdapat pengaruh dalam mengarahkan pemilihan karir. Setelah itu untuk mengetahui metode apakah efektif, maka perlu diadakan perhitungan setelah bimbingan pemilihan karir.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 11 Banda Aceh, berdiri pada tahun 2004, letaknya di Gampong Blangcut, Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh. Memiliki lingkungan yang luas dan strategis untuk proses belajar mengajar. SMA Negeri 11 Banda Aceh memiliki luas tanah 10.800 M². SMA Negeri 11 Banda Aceh telah berkiprah dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, bahkan telah mendapatkan prestasi pada tingkat nasional dan daerah, namun prestasi demi prestasi itu terus mengalami pasang surut berdasarkan kondisi yang berkembang. Pada saat ini SMA Negeri 11 Banda Aceh dipimpin oleh Dra. Nuriati, M.Pd. selaku kepala sekolah dengan akreditasi A.

SMA Negeri 11 Banda Aceh secara umum memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga dapat mendukung proses belajar siswa, dan memiliki tujuan yang digambarkan melalui visi dan misi sekolah. Visi dan misi di SMA Negeri 11 Banda Aceh yang dapat dijadikan sebagai paduan ataupun pedoman sekolah dalam mencapai perkembangan siswa adalah:

Visi dan Misi SMA Negeri 11 Banda Aceh

Visi :

Menghasilkan lulusan berkualitas yang berakhlakul karimah, terampil di bidang olahraga dan seni serta siap berkompetensi.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien;

- b. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok fungsinya;
- c. Melaksanakan kajian dan baca Al-Qur'an serta Sholat berjama'ah;
- d. Melaksanakan kultur sekolah yang islami;
- e. Melatih siswa dalam penggunaan multimedia;
- f. Melaksanakan pembinaan penulisan karya tulis ilmiah;
- g. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan olahraga dan siap berkompetisi;
- h. Mengembangkan kesenian daerah untuk menunjang kebudayaan nasional melaksanakan pembinaan olimpiade;
- i. Melaksanakan pembinaan olimpiade dan berbagai perlombaan pada event daerah nasional maupun internasional; dan
- j. Melaksanakan sekolah sehat dan lingkungan hijau.

profil identitas SMA Negeri 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Profil SMA Negeri 11 Banda Aceh

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama sekolah	SMA Negeri 11 Banda Aceh
2.	Alamat	Jl. Paya Umeet Gp.Blangcut, Lueng Bata Banda Aceh
3.	Kecamatan	Lueng Bata Banda Aceh
4.	Profinsi	Aceh
5.	Telp/Hp/Faks	(0651) 32017
6.	E-mail	sman11@disdikporabna.com
7.	Website	www.disdikporabna.com
8.	Status sekolah	Negeri
9.	Tahun mulai beroperasi	42.13/E.1/258/2004,16 April 2004
10.	Nomor/Tanggal Penegerian	420/271/2004, 15 desember 2004
11.	Jenjang dan NoSK Akreditasi	A. Ma. 001544

12.	Tahun sertifikat	2008-2013
13.	Jumlah Ruang belajar	22 Ruang belajar
14.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
15.	Ruang Guru	1 Ruang
16.	Ruang TU	1 Ruang
17.	Ruang Kesiswaan	1 Ruang
18.	Ruang seni	1 Ruang
19.	Ruang BK	1 Ruang
20.	Ruang UKS	1 Ruang
21.	Ruang LAB	5 Ruang
22.	LAB. Biologi	1 Ruang
23.	LAB. Kimia	1 Ruang
24.	LAB. Fisika	1 Ruang
25.	LAB. Komputer	1 Ruang
26.	LAB. Bahasa	1 Ruang
27.	Jumlah jam pelajaran/minggu	620/Jam
28.	Jumlah guru/pegawai	72 Orang
29.	Guru tetap pria	6 Orang
30.	Guru tetap perempuan	44 Orang
31.	Guru tidak tetap pria	1 Orang
32.	Guru tidak tetap perempuan	7 Orang
33.	Pegawai tetap pria	3 Orang
34.	Pegawai tetap perempuan	2 Orang
35.	Pegawai tidak tetap pria	4 Orang
36.	Pegawai tidak tetap perempuan	5 Orang
37.	Jumlah Siswa Seluruh	570 Orang
38.	Perpustakaan	1
39.	Musolah	1

Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4. 2 berikut

Tabel 4.2
Sarana/Prasarana BK SMA Negeri 11 Banda Aceh

No	Nama Sarana/Prasarana BK
1	Meja kerja
2	Bangku/kursi
3	AC dan Jam
4	Komputer
5	Lemari dan dispenser
6	Sapu dan serok
7	Tong sampah
8	Box buku BK

9	Map atau file mahasiswa praktikan
10	Buku kegiatan harian
11	Buku kasus siswa
12	Map atau buku panduan/silabus pelaksanaan program BK
13	Map atau buku Doc. Inventori BK (alat non tes)
14	Surat panggilan siswa
15	Laporan wali kelas
16	Laporan kerawanan siswa
17	Data refferal siswa
18	Buku daftar studi kasus
19	Map/buku penjuruan nilai siswa (bakat/minat)
20	Buku/map inventori potensi akademik
21	Map/buku raport
22	Struktur BK mandas
23	Modul BK
24	Map/dokumen surat peringatan siswa
25	Papan alur kerja
26	Buku/map tes who Am I

Tabel 4.3
Profil Guru Bimbingan dan Konseling

Nama	Nurjannah, S. Pd. I.
Nip	19700115 200701 2 036
Tempat dan tanggal lahir	Aceh Besar, 15 Januari 1970
Alamat	Mibo, Banda Raya, Banda Aceh
No Hp	085260348548
Pendidikan	SD Negeri Baitussalam SMP Negeri Darussalam SMA Negeri Baitussalam UIN Ar-Raniry
Pengalaman mengajar/ memberikan layanan BK di sekolah :	Dengan adanya layanan BK siswa menjadi termotivasi. Siswa mengikuti dengan tertib saat layanan BK. Siswa melaksanakan layanan BK dengan aktif.
Suka duka sebagai guru BK di sekolah	Suka, apabila bimbingan berhasil berkomunikasi lancar baik dengan siswa atau orang tua. Duka, apabila siswa belum paham tentang disiplin kurang motivasi dalam bersekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh

Profil umum pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh merupakan gambaran respon siswa terhadap pemilihan karir dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan rumus data *pretest*, peneliti mengelompokkan pemilihan karir siswa pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Kategori Pemilihan Karir Siswa
SMA Negeri 11 Banda Aceh

Tinggi	$X \geq 120$
Sedang	$97 < X < 120$
Rendah	$X < 97$

Sumber: *output* dari Microsoft Exel

Tabel 4.4 menjelaskan setiap kategori memiliki batas nilai masing-masing, batas nilai $X \geq 120$ berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki tingkat pemilihan karir yang tinggi. Batas nilai $97 < X < 120$ berada pada kategori sedang, yang artinya siswa memiliki tingkat pemilihan karir pada kategori sedang. Sedangkan batas nilai $X < 97$ berada pada kategori rendah, yang artinya siswa memiliki tingkat pemilihan karir pada kategori rendah.

Profil umum pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh, dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Profil Pemilihan Karir
Siswa SMA Negeri 11 Banda Aceh

No	kategori	frekuensi	%
1	Tinggi	25	11,9
2	Sedang	152	72,3
3	Rendah	33	15,8
Jumlah		210	100

Sumber: *OutputI* data dari Microsoft Exel

Tabel 4.5 menunjukkan bentuk umum pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh yang diwakili oleh 210 siswa, yaitu 25 siswa (11,9%) dari jumlah populasi berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki pemilihan karir yang baik secara pengenalan diri, minat, dan bakat. Sebanyak 152 siswa (72,3%) dari jumlah populasi berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup memiliki pemilihan karir baik secara pengenalan diri, minat, dan bakat. Dan sebanyak 33 siswa (15.8 %) dari jumlah populasi berada pada kategori rendah, artinya siswa sama sekali tidak memiliki pemilihan karir.

b. Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh Berdasarkan Indikator

Pemilihan karir siswa dalam penelitian terbagi menjadi dalam tiga indikator penelitian, diantaranya pengenalan diri, bakat, minat, dan lingkungan. Profil pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11
Banda Aceh Berdasarkan Indikator

INDIKATOR	FREKUENSI	%	KATEGORI
Pengenalan Diri	55	26,1	Tinggi
	151	71,4	Sedang
	4	1,9	Rendah
Bakat	50	23,8	Tinggi
	140	66,6	Sedang
	20	9,5	Rendah
Minat	22	10,4	Tinggi
	153	72,8	Sedang
	35	16,6	Rendah
Lingkungan	32	15,2	Tinggi
	141	67,1	Sedang
	37	17,6	Rendah

Tabel 4.6 menunjukkan presentase secara umum pemilihan karir 210 siswa sebelum melaksanakan layanan. Presentase hasil yang didapatkan siswa pada indikator pengenalan diri berada pada kategori tinggi sebanyak 55 (26,1%) artinya, siswa mampu memahami dirinya ditandai, mengetahui kelemahan dan kelebihan serta mampu memerhatikan kondisi fisik dan Kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 151 (74,4%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami dirinya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 4 (1,9%) artinya, siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator Bakat berada pada kategori tinggi sebanyak 50 (23,8%) artinya siswa mampu memahami dirinya ditandai, mengetahui bakat, kelemahan dan kelebihan dalam pemilihan karir. Sebanyak 140 (66,6%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami bakatnya, memahami kelebihan dan

kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 20 (9,5%) artinya, siswa tidak mampu memahami bakatnya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator minat berada pada kategori tinggi sebanyak 22 (16,6%) artinya, siswa mampu memahami minatnya, mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pemilihan karir. Sebanyak 153 (72,8%) siswa pada kategori sedang artinya siswa mampu memahami dirinya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 35 (16,6%) artinya siswa tidak mampu memahami minatnya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator lingkungan berada pada kategori tinggi sebanyak 22 (10,4%) artinya siswa mampu memahami lingkungan sekitar ditandai, mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam menyesuaikan diri pada proses pemilihan karir. Sebanyak 153 (72,8%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami lingkungannya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 35 (16,6%) artinya, siswa tidak mampu memahami lingkungannya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

c. *Pretest*

Pre-test diberikan kepada seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh berjumlah 210 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 berupa instrument skala pemilihan karir siswa. Pada hari pemberian *pre-test* di lokasi

penelitian, peneliti memperoleh hasil jawaban *Pre-test* siswa. Tingkat pemilihan karir siswa dalam penelitian dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk film dokumenter terdiri dari tiga kali *treatment*. Sebelum memberikan *treatment*, peneliti lebih dahulu memberikan *pretest* dan diberikan *posttest* setelah diberikan *treatment*.

Tabel 4.7
Data Pre-Test Pemilihan Karir

No	Nama	Nilai Pre-test	%	No	Nama	Nilai Pre-test	%
1	CTU	93	56,71	18	AE	86	52,44
2	CC	59	56,71	19	ZCF	96	58,54
3	CB	91	56,71	20	AS	89	54,27
4	JI	82	50,00	21	BY	92	56,10
5	KM	95	57,93	22	CF	96	58,54
6	FRD	87	53,05	23	NU	86	52,44
7	QS	85	51,83	24	VD	90	54,88
8	HU	86	52,44	25	CTY	89	54,27
9	OK	84	51,22	26	CVG	84	51,22
10	HG	86	52,44	27	SA	89	54,27
11	DM	86	52,44	28	YT	89	54,27
12	LP	69	42,07	29	NH	86	52,44
13	ED	92	56,10	30	HY	87	53,05
14	UJI	86	52,44	31	BHG	71	43,29
15	HY	86	52,44	32	TG	94	57,32
16	NB	96	58,54	33	HU	88	53,66
17	UM	86	52,44				

Hasil pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11
Banda Aceh Berdasarkan Indikator *pretest*

INDIKATOR	FREKUENSI	%	KATEGORI
Pengenalan Diri	0	0	Tinggi
	30	91	Sedang
	3	9	Rendah
Bakat	5	15	Tinggi
	26	79	Sedang
	2	6	Rendah
Minat	4	12	Tinggi
	29	88	Sedang
	0	0	Rendah
Lingkungan	4	12	Tinggi
	29	88	Sedang
	0	0	Rendah

Tabel 4.8 menunjukkan presentase secara umum pemilihan karir dari 33 siswa didapatkan siswa pada indikator pengenalan diri Sebanyak 30 (91%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami dirinya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 3 (9%) artinya, siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator Bakat berada pada kategori tinggi sebanyak 2 (15%) artinya siswa mampu memahami dirinya ditandai, mengetahui bakat, kelemahan dan kelebihan dalam pemilihan karir. Sebanyak 26 (79%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami bakatnya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 5 (6%) artinya, siswa tidak mampu memahami bakatnya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator minat berada pada kategori tinggi sebanyak 4 (12%) artinya, siswa mampu memahami minatnya, mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pemilihan karir. Sebanyak 29 (88%) siswa pada kategori sedang artinya siswa mampu memahami dirinya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita.

Indikator lingkungan berada pada kategori tinggi sebanyak 4 (12%) artinya siswa mampu memahami lingkungan sekitar ditandai, mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam menyesuaikan diri pada proses pemilihan karir. Sebanyak 29 (88%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami lingkungannya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita.

d. *Treatment* (Perlakuan)

1) *Treatment* I

Treatment I dilakukan pada tanggal 20 mei 2023, pemberian *treatment* berupa layanan bimbingan karir menggunakan media film dengan tema “apakah kamu sudah menentukan arah karirmu?” judul film dokumenter “Kartini” sebagai materi pembahasan bimbingan karir dengan tujuan siswa mampu memahami diri dengan karirnya seperti semangat kartini mempelajari suatu hal baru yang membuka ilmu pengetahuan lebih luas. Kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan I menunjukan perubahan yang ditandai dengan siswa mengetahui definisi karir, faktor yang dapat mempengaruhi karir siswa ditandai dengan mulai menganalisis kelebihan dan kelemahan dalam diri dan ingin mendalami potensi yang dimilikinya.

2) *Treatment II*

Treatment II kedua pada tanggal 22 Mei 2023, merupakan kegiatan lanjutan dalam memberikan perlakuan terhadap pemahaman pemilihan karir dengan tema “diperguruan tinggi manakah kuliahmu” Judul film yang dijadikan pedoman “B.J. Habibie” sebagai seorang yang sukses B.J. Habibie merupakan seseorang yang sangat cerdas dalam menentukan karirnya dimasa depan, salah satu hal yang dilakukan untuk mencapai karir B.J. Habibie mempersiapkan Progres Pemilihan karirnya dengan sangat matang. Oleh karena itu materi ini disampaikan Dengan tujuan siswa dapat mengenal perguruan tinggi mana yang sesuai dengan minatnya. Setelah melakukan perlakuan siswa menunjukkan perubahan ditandai dengan siswa mengetahui berbagai macam sekolah lanjutan seperti Universitas, Institut, Sekolah tinggi, sekolah akademik, politeknik dan siswa mulai memahami sekolah lanjutan apa yang sesuai dengan minatnya dengan ingin mendalami cita-cita yang diinginkan dengan tujuan siswa dapat mengenal perguruan tinggi mana yang sesuai dengan minatnya.

3) *Treatment III*

Pemberian *Treatment III* dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 dengan tema “kiat-kiat sukses dalam menentukan pemilihan karir” dengan tujuan siswa mengetahui berbagai jenis karir yang sesuai dengan bidang karir. Kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan menunjukkan perubahan siswa mulai mengetahui hubungan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

e. *Post-test*

Post-test dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian dan sudah diberikan *treatment*. Tujuan dari pemberian dan pelaksanaan *post-test* adalah untuk membantu siswa dalam mengukur tingkat pemahaman pemilihan karir siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan layanan bimbingan karir menggunakan media film terhadap pemahaman pemilihan karir siswa dalam kategori rendah ke kategori tinggi dan sedang. Pelaksanaan kegiatan *post-test*, peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi instrument skala *post-test* dengan menjelaskan secara rinci mengenai Langkah-langkah pengisian dan tujuan pengisian *post-test*. Data *pre-test* dan *post-test* pemahaman pemilihan karir disajikan pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Data *Post-Test* Pemilihan Karir

No	Nama	Nilai Post-test	%	No	Nama	Nilai Post-test	%
1	CTU	164	100	18	AE	164	100
2	CC	164	100	19	ZCF	164	100
3	CB	164	100	20	AS	160	97,56
4	JI	164	100	21	BY	164	100
5	KM	164	100	22	CF	160	97,56
6	FRD	160	97,56	23	NU	164	100
7	QS	164	100	24	VD	164	100
8	HU	164	100	25	CTY	164	100
9	OK	164	100	26	CVG	160	97,56
10	HG	164	100	27	SA	164	100
11	DM	164	100	28	YT	164	100
12	LP	164	100	29	NH	164	100
13	ED	164	100	30	HY	160	97,56
14	UJI	164	100	31	BHG	164	100
15	HY	164	100	32	TG	164	100
16	NB	160	97,56	33	HU	164	100
17	UM	164	100				

Tabel 4.9 menggambarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pemahaman pemilihan karir mengalami peningkatan secara signifikan. Secara rinci perbandingan *presentase*. Hasil pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Profil Umum Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11
Banda Aceh Berdasarkan Indikator *posttest*

INDIKATOR	FREKUESI	%	KATEGORI
Pengenalan Diri	0	0	Tinggi
	27	82	Sedang
	6	18	Rendah
Bakat	33	100	Tinggi
	0	0	Sedang
	0	0	Rendah
Minat	33	100	Tinggi
	0	0	Sedang
	0	0	Rendah
Lingkungan	33	100	Tinggi
	0	0	Sedang
	0	0	Rendah

Tabel 4.10 menunjukkan presentase secara umum pemilihan karir dari 33 siswa didapatkan siswa pada indikator pengenalan diri. Sebanyak 27 (82%) siswa pada kategori sedang artinya, siswa mampu memahami dirinya, memahami kelebihan dan kekurangan diri mempunyai cita-cita. *Presentase* pada kategori rendah sebanyak 6 (18%) artinya, siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Indikator Bakat berada pada kategori tinggi sebanyak 33 (100%) artinya siswa mampu memahami dirinya ditandai, mengetahui bakat, kelemahan dan

kelebihan dalam pemilihan karir. Indikator minat berada pada kategori tinggi sebanyak 33 (100%) artinya, siswa mampu memahami minatnya, mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pemilihan karir. Indikator lingkungan berada pada kategori tinggi sebanyak 33 (100%) artinya siswa mampu memahami lingkungan sekitar ditandai, mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam menyesuaikan diri pada proses pemilihan karir.

Secara rinci perbandingan *presentase* skor pemahaman pemilihan karir pada pengukuran awal dan akhir disajikan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Perbandingan *presentase*
skor *pre-test* dan *post-test* Pemilihan Karir

No	kategori	<i>pretest</i>	%	<i>posttest</i>	%
1	Tinggi	0	0	27	81,9
2	Sedang	0	0	6	18,1
3	Rendah	33	100	0	0
Jumlah		33	100	33	100

Tabel 4.11 menunjukkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*

Pemahaman Pemilihan Karir yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pre-test* pada kategori rendah dengan jumlah 33 siswa dengan *presentase* 100% meningkat dengan hasil *post-test* pada kategori tinggi 27 siswa dengan *presentase* 82%, dan kategori sedang dengan jumlah 6 siswa dengan *presentase* 18%.

Berdasarkan hasil skor rata-rata layanan bimbingan karir dengan menggunakan media film terhadap pemilihan karir siswa yang diuji dalam penelitian memiliki daya pengaruh yang cukup baik karena menghasilkan peningkatan yang signifikan. Pada perubahan skor rata-rata pemahaman pemilihan karir pada *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Post-Test*
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil sebelum diberikan perlakuan	86.6970	33	7.70748	1.34170
Hasil sesudah diberikan perlakuan	163.2727	33	1.56670	.272730

Tabel 4.12 menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 86,69 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 163,27. Artinya rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada rata-rata *pretest*. Sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan pada pemahaman pemilihan karir siswa setelah memperoleh layanan bimbingan karir menggunakan media film.

2. Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan data adalah mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.

Sedangkan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal⁶⁵. Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas tersaji pada tabel 4.13:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53668555
Most Extreme Differences	Absolute	.365
	Positive	.238
	Negative	-.365
Test Statistic		.365
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *output* dari SPSS Version 22

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data pemahaman pemilihan karir siswa adalah 0.15 yaitu lebih besar dari $\text{sig} > 0,05$, dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas adalah sebagai berikut: jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal jika $\text{sig} \leq 0.05$ data tidak berdistribusi normal. Disimpulkan data penelitian hasil *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Salah satu cara untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yaitu dengan membandingkan skor pemahaman pemilihan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan media film. Perubahan

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, h.55.

yang dimaksud yaitu peningkatan skor pemahaman pemilihan karir siswa artinya layanan bimbingan karir yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman pemilihan karir siswa.

Tabel 4.14
Uji t Berpasangan *pre-test* dan *post-test* pemilihan karir

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-Tailed)
	Me an	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum Diberikan Perlakuan - Sesudah Diberikan Perlakuan	- 76. 575 76	8.158 70	1.42025	-79.46871	-73.68281	- 53.91 7	32	.015

(sumber : SPSS 20)

Dasar pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_a ditolak dan H_o diterima

Nilai sig (2 tailed) < (0.05) = Signifikan

Nilai sig (2 tailed) > (0.05) = Tidak Signifikan

Tabel 4.14 menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 53,917 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 32-1 = 31$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 8,158. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan : $t_{tabel} < t_{hitung} = 8,158 < 53,917$. Dari perbandingan tersebut dapat diputuskan H_o ditolak, dengan kata lain H_a diterima. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan layanan

bimbingan karir menggunakan media film untuk mengarahkan berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

C. Pembahasan Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh

Hasil penelitian pada aspek pemilihan karir menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari skor mengalami peningkatan. Perubahan siswa ditandai dengan mengetahui kecakapan (potensi) dalam diri dan mulai mendalami potensi diri. Mengetahui bakat dan minat serta kelebihan dan kekurangan diri, mampu membentuk pola karir yang sesuai dengan cita-cita, mampu memperhatikan kondisi fisik dan Kesehatan dengan karir yang dipilih.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penyebaran angket sebelum diberikan *treatment* menyatakan bahwa tingkat pemahaman pemilihan karir yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh berada pada 3 kategori yakni kategori tinggi, sedang, rendah. Adapun siswa yang berada pada kategori rendah adalah siswa yang tidak memahami dan mengetahui informasi diri, bakat, minat dan karir yang sangat penting untuk masa depannya dan dijadikan sampel dalam penelitian diberikan *treatment* agar pemahaman untuk mengarahkan pemilihan karir siswa meningkat.

Siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 33 orang. Siswa diberikan *teatmen* oleh peneliti sebanyak 3 kali pertemuan. *Treatment* yang diberikan peneliti menggunakan layanan bimbingan karir menggunakan media film untuk mengarahkan pemilihan karir siswa seluruh kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, peneliti menyimpulkan

layanan bimbingan karir menggunakan media film untuk mengarahkan pemilihan karir berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa. Dilihat dari presentase pemilihan karir siswa sebelum diberikan *treatment* dimana pada saat pre-test (belum adanya perlakuan) terdapat 33 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 100%. Mengalami perubahan meningkat pada saat post-test (setelah diberikan perlakuan) sehingga terdapat 6 siswa yang berkategori sedang dengan presentase 18% dan sebanyak 27 siswa kategori tinggi dengan presentase 82%. Maka dapat dikatakan penelitian cukup berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pemilihan karir siswa.

Hasil observasi menunjukkan, pada awal *treatment* siswa masih banyak yang belum memiliki pemahaman untuk pemilihan karir yang cukup. Peneliti berusaha untuk membuat siswa memahami karir dengan menggunakan media film sehingga siswa menunjukkan perubahan mengetahui apa itu karir dan faktor yang mempengaruhi karir yang ditandai dengan mulai menganalisis bakat, minat serta kelebihan dan kelemahan dalam diri dan keinginan untuk mendalami potensi diri. Berlanjut pada pertemuan kedua dan ketiga dimana siswa sudah mulai memahami cukup baik tentang topik yang diberikan peneliti.

Perubahan pada siswa setelah diberikan *treatment* dalam penelitian yaitu siswa memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang karir yang sesuai dengan diri siswa dan adanya kepuasan siswa dalam menerima informasi baik untuk dirinya dan karir. Berdasarkan hasil pemberian perlakuan, maka analisis hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat pemahaman dalam mengarahkan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 11 Banda Aceh

sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan bimbingan karir menggunakan media film. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, H_a artinya adanya pengaruh terhadap pemilihan karir siswa. Penerimaan H_a dapat dilihat dari hasil Paired Sampel Test yaitu jika siswa Sig.(-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai sig.(2-tailed) dalam penelitian adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pemahaman dalam mengarahkan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media film. Husni Ismail menyatakan bimbingan atau konseling karir mengandung konsep yang lebih luas. Seperti bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang menentukan pekerjaan tertentu, sedangkan bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak di laksanakan dalam masyarakat.⁶⁶

Daryanto dan Mohammad Farid (Dalam Rohmah) manfaat bimbingan karir didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas dan Program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan: 1) Pengendalian diri; 2) Pemahaman/Pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya; 3) Pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir; 4)

⁶⁶Husni ismail, *Implementasi Bimbingan Karir Dalam Mencapai Prestasi Kerja Karyawan Di Restoran Lombok Idjo. Tesis.* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) hal 309

Pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang; dan 5) Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karir.⁶⁷

Winkel dan hastuti (Dalam Rohmah) mendefinisikan manfaat bimbingan karir ialah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.⁶⁸ melalui layanan bimbingan karir diharapkan siswa dapat menerima dan memahami karir yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai karir dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti media. Salah satunya media film documenter.

Guritno (dalam Hermiati) Film adalah hasil peradaban manusia yang dicipta melalui proses kreatif dengan melahirkan impian melalui teknologi yang hasilnya bisa disaksikan semua orang. Proses kreatif yang berbantu teknologi inilah yang pada akhirnya menjadi salah satu hiburan yang sangat representatif sebagai tontonan yang menghibur bagi penikmatnya. Efek senang atau sedih yang dapat ditimbulkan saat dan setelah menonton sebuah film adalah alasan yang paling utama kemenarikan sebuah film. Film adalah karya seni yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah

⁶⁷Daryanto dalam (Umi Rohmah), *Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Jurnal.* (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2018) hal 5.

⁶⁸Umi Rohmah, *Bimbingan Karir...*, h. 6

sinema fotografi, dengan atau tanpa suasana, dan dapat pertunjukkan. Menurut Latief & Utud (dalam hermiati) Karya seni berupa film memang sangat memungkinkan dapat dipertunjukkan kepada orang banyak dan dapat dinikmati kapanpun selama orang tersebut dapat memutar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media film untuk mengarahkan pemilihan karir siswa.

Ginzberg, menyatakan pemilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari mencocokkan yang optimal antara tujuan karir dengan realita dunia.⁶⁹ Menurut Donald Super, pilihan karir merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti bakat khusus, minat, kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.⁷⁰ *Holland* pemilihan karir atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh, budaya, teman bergaul, orangtua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.⁷¹ bahwa langkah-langkah dalam pemilihan karir yaitu individu harus mengenali bakat, minat, nilai, kepribadian, peluang karir, kinerja karir, dan gaya hidup. Dengan mengenal kepribadian diri sendiri maka individu mampu menyesuaikan dan mengarahkan dirinya dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

⁶⁹Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010). h. 632.

⁷⁰Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling...*, hal 631.

⁷¹Hanifah Akbar, *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas XIII*. Tersedia di: <http://ejournal.unsu.ac.id/article/261736353/article..pdf>, (2018)

Adanya bimbingan karir siswa dapat mengetahui pemilihan karir sebagai salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang, untuk mengetahui potensi yang diperlukan didalam proses pemilihan karir siswa di temukan adanya hal-hal berikut: (1) meningkatkan kesadaran diri akan minat dan bakat yang dimiliki siswa; (2) mencapai kepuasan pada hasil akhir yang di capai siswa; (3) memperkenalkan tentang dunia kerja; (4) membantu dalam mengambil keputusan; (5) Dan mengembangkan sikap.⁷²

⁷²Teori Pemilihan Karir. <http://repositor.kemendikbud.go.id> TEORI PILIHAN KARIR.Pdf Repositori kemendikbud diakses pada 11 September 2021.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh layanan bimbingan karir menggunakan media film dalam mengarahkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh Tahun Ajaran 2023/2024 menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata nilai *pretest* pemilihan karir siswa adalah 86,70 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 163,27, dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 53,917 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $(df) = N-1 = 32-1 = 31$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 8,158. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan: $t_{tabel} < t_{hitung} = 8,158 < 53,917$ dengan demikian dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .
2. Hasil penelitian menyatakan “penggunaan media film untuk mengarahkan pemilihan karir di SMA Negeri 11 Banda Aceh” H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dokumenter berpengaruh terhadap mengarahkan pemilihan karir siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian adalah:

1. Bagi Siswa Diharapkan kepada siswa agar dapat menyadari pentingnya akan memahami akan bakat dan minat dalam diri untuk menentukan karir dimasa

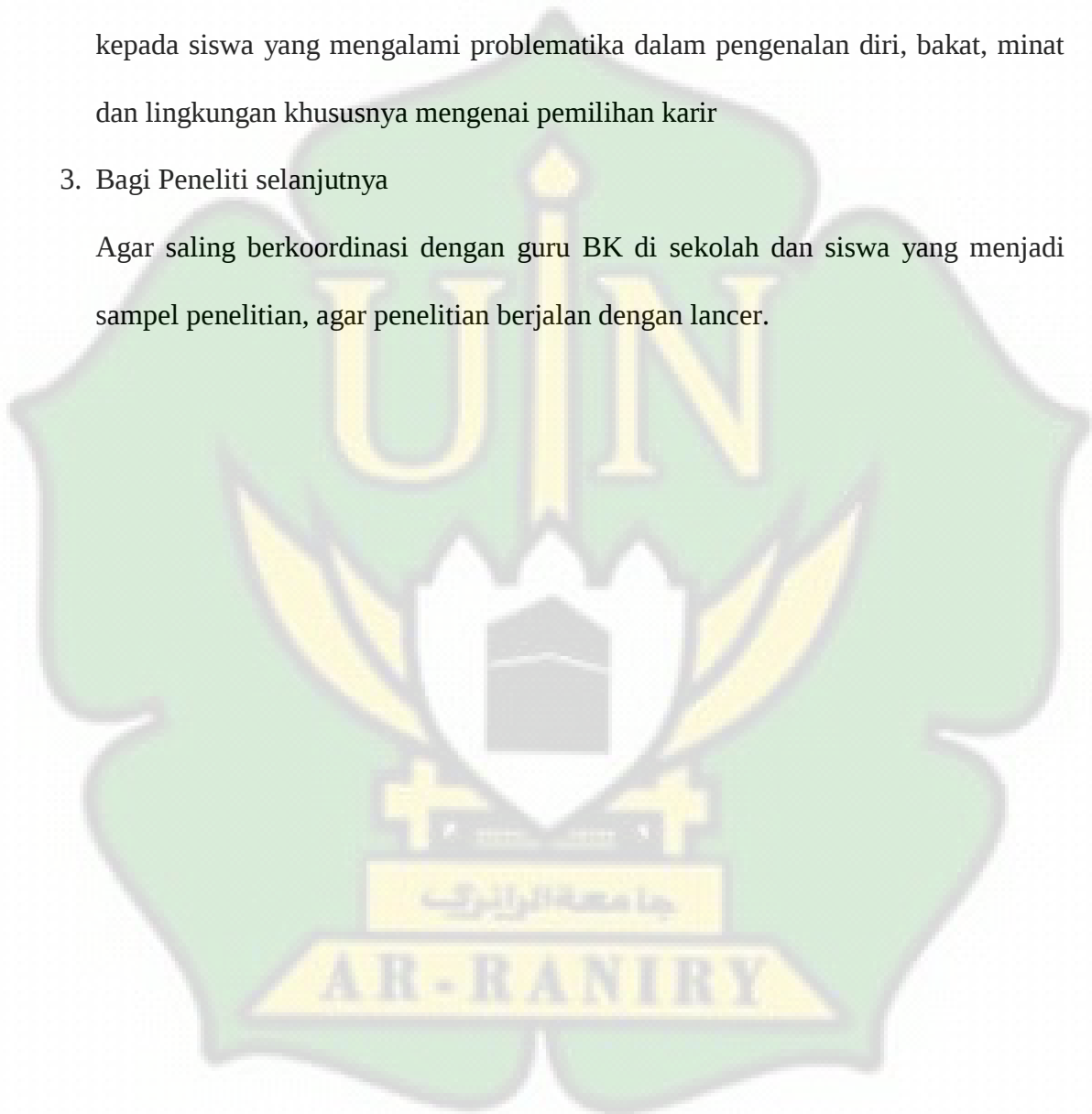
depan. Sehingga siswa tidak lagi mengalami permasalahan mengenai pemilihan karir

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Agar dapat menjadi bahan rujukan bagi Guru BK untuk memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami problematika dalam pengenalan diri, bakat, minat dan lingkungan khususnya mengenai pemilihan karir

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar saling berkoordinasi dengan guru BK di sekolah dan siswa yang menjadi sampel penelitian, agar penelitian berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Banjarmasin*, Skripsi. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020)
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Badan Pusat Statistik provinsi Aceh, “*Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) 2020-2022*”, Tahun 2020-2022. (Badan pusat Statistik: Provinsi Aceh, 2022, hal 1, <https://aceh.bps.go.id>)
- Cendy Oktaviani Arni dan Hardi Prasetyawan, *Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*, Jurnal. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021)
- Daniela Dumulescu and Robert Balazsi and Andrian Opre, *Calling and career competencies among Romanian Students: the mediating role of career adaptability*, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>
- Daryanto dalam (Umi Rohmah), *Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Jurnal. (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2018)
- Devi Nurul Fikriani & Herdi, *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*. Tesis. (Jakarta: UNJ, 2021)
- Dewi Lissa Ahlun Nisa', *Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang*, (Semarang: 2019)
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Hanifah Akbar, *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas XIII*. Tersedia di: <http://ejournal.unsu.ac.id/article/261736353/article.pdf> (2018)
- Husni ismail, *Implementasi Bimbingan Karir Dalam Mencapai Prestasi Kerja Karyawan Di Restoran Lombok Idjo*. Tesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)
- Indah Lestari, *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills* Jurnal. (Jawa Tengah: Universitas Muria Kudus, 2017)
- Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik. 1996.
- Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*, Jurnal. (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2020) hal 194.
- Lenny Apriliany dan Hermiati, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran...*, hal 194.
- Margono S, *Metodeologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Masri, Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2015.

- Maya Masyitah Suherman dkk, *Layanan Bimbingan Karir Untuk siswa SMP Kelas IX*, Jurnal. (Jawa Barat: IKIP Siliwangi, 2020)
- Muammar Ziaul Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, Skripsi*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021)
- Muhammad Ali Mursyid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020)
- Munandir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Direktorat
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi Dan Data Sekunder) Edidi Revive* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Rahmatullah, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMP Negeri 4 Seulimum*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021).
- Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhammad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017
- Saiduddin Azwar, *Metedeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R.D.*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinrka Cipta, 2010),
- Tari Erlisa, *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021)
- Teori Pemilihan Karir. <http://repositor.kemendikbud.go.id> TEORI PILIHAN KARIR.Pdf Repositori kemendikbud diakses pada 11 September 2021.
- Tumanggor, H. R., Purwanto, E., Tumanggor, H. R., Purwanto, E., & Bimbingan, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 2018
- V. Wirantna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019),
- Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media



LAMPIRAN 1

SK PEMBIMBING

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-128/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 19 November 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk saudara :

Wanty Khaira, M. Ed	Sebagai Pembimbing Pertama
Evi Zuhara, M. Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :

Nama : Aqilla Tantiya Gunawan

NIM : 180213037

Program Studi : Bimbingan Konseling

Dengan Judul Skripsi :

Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa di SMAN 11 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Januari 2022

an. Rektor,
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2

SURAT PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5773/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMAN 11 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : AQILLA TANTYA GUNAWAN / 180213037

Semester/Jurusan : / Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Gampong Lhong Raya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa Di SMAN 11 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.



Berlaku sampai : 12 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

LAMPIRAN 3

SURAT PENELITIAN DARI KAMPUS



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamtagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513, E-mail: cabang.didik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/1638

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Aqilla Tanyta Gunawan
NIM : 18021337
Semester/Jurusan : IX/Bimbingan Konseling
Judul : Penggunaan Media Film Untuk Mengarahkan Pemilihan Karir Siswa di SMAN 11 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian dalam pada SMA Negeri 11 Banda Aceh, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-5773/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023, tanggal 11 Mei 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Mei 2023
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,

Dr. Muzafar, ST., MM
PEMBINA

NIP. 19800710 201103 1 001
ND. Nomor: 800/5935 tanggal 08 Mei 2023

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH

Jalan PayaUmet, DesaBlang Cut, KecamatanLueng Bata Banda AcehTelp. (0651) 32617
E-mail smn11@disdikporabna.com Website: www.disdikporabna.com

KodePos: 23248

Nomor : 423.1/173 / 2023
Lamp : -
Hal : *Selesai Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh
Di -
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor B-5773/Un.08/FTK.I/TL.00/05/2023, Tanggal 12 Mei 2023, dan surat Rekomendasi dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor 421.3/1638, Tanggal 12 Mei 2023, tentang Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka Kepala SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : AQILLA TANTYA GUNAWAN
NIM : 180213037
PogramStudi : BIMBINGAN KONSELING (BK)
Judul : "PENGUNAAN MEDIA FILM UNTUK MENGARAHKAN PEMILIHAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 11 BANDA ACEH"

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian ilmiah mahasiswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Banda Aceh, dari tanggal 19 s.d 27 Mei 2023, untuk memenuhi data penyelesaian tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat untuk digunakan semestinya

Banda Aceh, 05 Juni 2023
KEPALA,

Dra. NURIATI, M.Pd
Pembina TK. I
NIP. 19690908 199801 2 001

LAMPIRAN 4

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

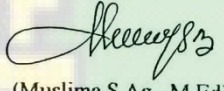
HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Instrumen : Pemilihan Karir

Nama : Aqilla Tanyta Gunawan

NIM : 180213037

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Baik
Konstruksi	Baik
Isi	Baik

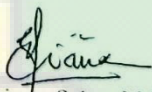
Banda Aceh, 11 Mei 2023
Pembimbing Instrumen

(Muslima, S.Ag., M.Ed)

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN II

Instrumen : Pemilihan Karir
 Nama : Aqilla Tantya Gunawan
 NIM : 180213037

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	perbaiki
Konstruksi	—
Isi	Bayak

Banda Aceh, 11 Mei 2023
 Pembimbing Instrumen


 (Elviarta, S.Ag., M.Si)

LAMPIRAN 6

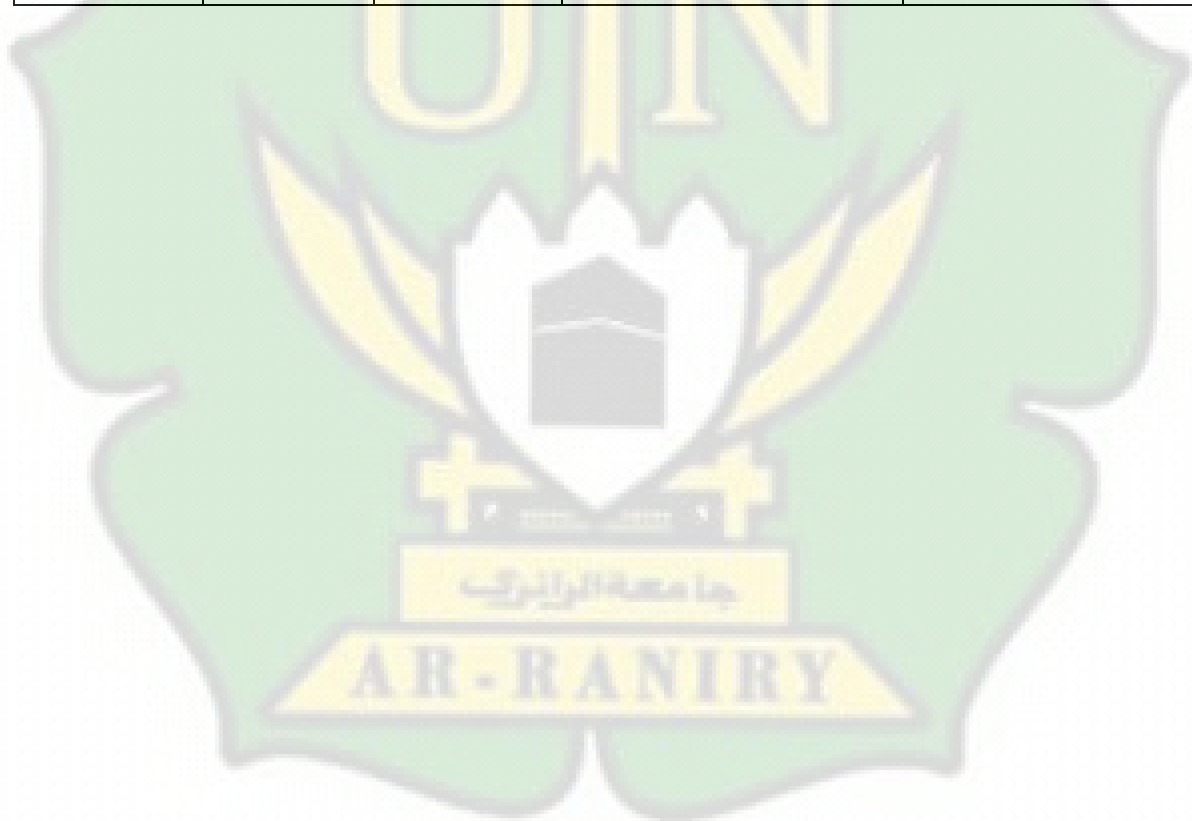
INSTRUMEN HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Pemilihan karir	Internal	Pengenalan diri	61. Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki 62. Saya berusaha keras untuk menggapai cita-cita 63. Saya mempertimbangkan perguruan tinggi yang saya pilih 64. Saya memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan 65. Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya 66. Saya belajar sungguh-sungguh demi masa depan 67. Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil 68. Saya mampu membentuk pola karir dengan adanya cita-cita 69. Saya perlu memperhatikan kondisi fisik dalam memilih suatu pekerjaan 70. Saya perlu memperhatikan Kesehatan dengan karir yang saya pilih agar pekerjaan menjadi lancar 71. Saya ragu dengan	73. Saya memiliki motivasi yang rendah untuk merencanakan masa depan 74. Saya pasrah dengan keadaan diri saya 75. Saya masih bingung dengan menentukan pilihan di perguruan tinggi 76. Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik 77. Saya masih bingung dengan cita-cita 78. Saya bingung terhadap pilihan karir masa depan 79. Jika cita-cita sulit dicapai maka tidak perlu memilih pekerja 80. Saya tidak dapat merencanakan karir 81. Saya tidak tahu cara mengarahkan diri dengan karir masa depan 82. Saya pribadi yang cuek terhadap pilihan

			kemampuan yang saya miliki 72. Saya tidak mengetahui kekurangan yang saya miliki	karir setelah tamat SMA
		Bakat	83. Saya menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya 84. Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu 85. Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya sesuai bakat saya 86. Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan 87. Bakat yang ada akan memberikan peluang baik terhadap karir masa depan 88. Saya menganggap bahwa bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan Pendidikan lanjutan	89. Saya memiliki kebiasaan yang buruk dalam menyalurkan bakat 90. Saya tidak tahu bakat yang ada pada diri sendiri 91. Saya bingung dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat 92. Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih
		Minat	93. Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa\ dalam melanjutkan Pendidikan pada perguruan tinggi 94. Saya ingin melanjutkan ke sekolah yang diimpikan dari dulu 95. Minat terhadap	98. Saya memiliki minat yang searah dengan karir yang ingin dicapai 99. Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati 100. Saya tidak berminat untuk

			suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan karir 96. Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan minat dan kemampuan 97. Dengan memiliki minat terhadap pekerjaan maka saya akan bekerja dengan penuh semangat	melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi 101. Minat saya dalam menentukan jurusan pada perguruan tinggi masih berubah-ubah 102. Saya tidak memiliki minat pada bidang apapun
	Eksternal	Lingkungan hidup dan (keluarga, guru, teman, masyarakat)	103. Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi pemilihan karir 104. Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih 105. Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki Pendidikan lanjut 106. Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi favorit di kota saya 107. Orang tua saya mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah 108. Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan pendidikan pada perguruan tinggi 109. Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih jurusan pada	113. Saya malas ke ruangan BK untuk mencari informasi perguruan tinggi kepada guru BK 114. Saya mendapatkan informasi perguruan tinggi dari teman 115. Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap 116. Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi 117. Saya terpaksa mengikuti kemauan orang tua untuk masuk pada jurusan yang tidak saya inginkan 118. Saya tidak mengikuti les /bimbingan belajar di luar karena tidak

			perguruan tinggi 110. Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan jurusan yang sesuai pada perguruan tinggi 111. Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman 112. Untuk mendapatkan pekerjaan memerlukan pengetahuan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	mampu membayar biayanya 119. Saya memahami karir tanpa perlu mempertimbangan latar belakang Pendidikan 120. Dalam memahami karir, teknologi informasi tidak berpengaruh
--	--	--	---	--



LAMPIRAN 7

ANGKET PEMILIHAN KARIR

Angket Pemilihan Karir

A. Identitas Diri

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Hari /Tgl Mengisi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan pahami setiap butir pernyataan dengan baik.
2. Kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan perasaan dan kondisi anda yang sesungguhnya.
3. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi pada angket tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
4. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia untuk angket:
 SS : Sangat Setuju
 S : Sering
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang anda pilih.
6. Atas partisipasi dan kesediaannya dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil	√			

Contoh cara pengisian:

C. Angket Variabel Kejenuhan Belajar

Kisi –kisi instrument untuk Pemilihan Karir dikembangkan dari definisi operasional variable penelitian. Kisi-kisi dari instrument pada table di bawah ini:

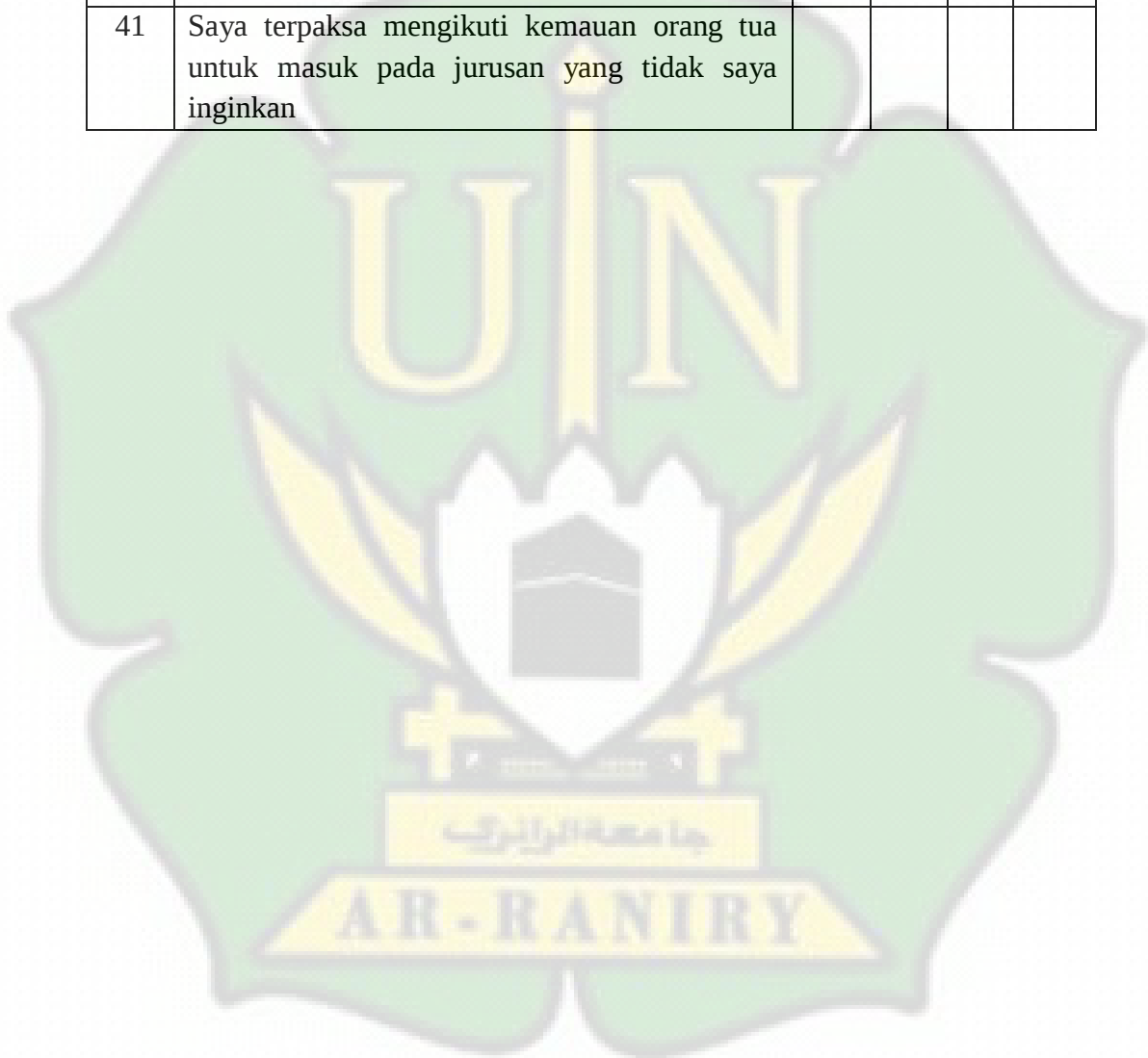
ANGKET PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PEMILIHAN KARIR SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha keras untuk menggapai cita-cita				
2	Saya mempertimbangkan perguruan tinggi yang saya pilih				
3	Saya memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan				
4	Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya				
5	Saya belajar sungguh-sungguh demi masa depan				
6	Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil				
7	Saya mampu membentuk pola karir dengan adanya cita-cita				
8	Saya perlu memperhatikan Kesehatan dengan karir yang saya pilih agar pekerjaan menjadi lancar				
9	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Saya tidak mengetahui kekurangan yang saya miliki				
11	Saya memiliki motivasi yang rendah untuk merencanakan masa depan				
12	Saya pasrah dengan keadaan diri saya				
13	Saya masih bingung dengan menentukan pilihan di perguruan tinggi				
14	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik				
15	Saya masih bingung dengan cita-cita				
16	Saya bingung terhadap pilihan karir masa depan				
17	Saya menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya				
18	Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu				

19	Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya sesuai bakat saya				
20	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan				
21	Bakat yang ada akan memberikan peluang baik terhadap karir masa depan				
22	Saya tidak tahu bakat yang ada pada diri sendiri				
23	Saya bingung dalam memilih jurusan pada Perguruan Tinggi yang sesuai				
24	Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih				
25	Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa\dalam melanjutkan Pendidikan pada perguruan tinggi				
26	Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan karir				
27	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan minat dan kemampuan				
28	Dengan memiliki minat terhadap pekerjaan maka saya akan bekerja dengan penuh semangat				
29	Saya memiliki minat yang searah dengan karir yang ingin dicapai				
30	Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati				
31	Saya tidak memiliki minat pada bidang apapun				
32	Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi pemilihan karir				
33	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih				
34	Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki Pendidikan lanjut				
35	Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan pendidikan pada perguruan tinggi				
36	Pendapat orang tua saya bisa membantu saya				

	dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi				
37	Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan jurusan yang sesuai pada perguruan tinggi				
38	Saya mendapatkan informasi perguruan tinggi dari teman				
39	Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap				
40	Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi				
41	Saya terpaksa mengikuti kemauan orang tua untuk masuk pada jurusan yang tidak saya inginkan				



LAMPIRAN 8

HASIL UJI VALIDITAS

No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket
1	0,04323	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
2	0,67525	0,2542	Valid	Dipakai
3	0,39974	0,2542	Valid	Dipakai
4	0,60033	0,2542	Valid	Dipakai
5	0,349	0,2542	Valid	Dipakai
6	0,63233	0,2542	Valid	Dipakai
7	0,43909	0,2542	Valid	Dipakai
8	0,53348	0,2542	Valid	Dipakai
9	0,16718	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
10	0,78677	0,2542	Valid	Dipakai
11	0,49294	0,2542	Valid	Dipakai
12	0,75307	0,2542	Valid	Dipakai
13	0,69235	0,2542	Valid	Dipakai
14	0,58848	0,2542	Valid	Dipakai
15	0,69235	0,2542	Valid	Dipakai
16	0,70327	0,2542	Valid	Dipakai
17	0,8701	0,2542	Valid	Dipakai
18	0,30773	0,2542	Valid	Dipakai
19	-0,2541	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
20	-0,1728	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
21	0,13972	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
22	0,23461	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
23	0,57354	0,2542	Valid	Dipakai
24	0,8263	0,2542	Valid	Dipakai
25	0,71052	0,2542	Valid	Dipakai
26	0,43806	0,2542	Valid	Dipakai
27	0,33789	0,2542	Valid	Dipakai
28	0,09851	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
29	0,03389	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
30	0,52827	0,2542	Valid	Dipakai

No Soal	r _{xy}	r _{tabel}	Status	Ket
31	0,77252	0,2542	Valid	Dipakai
32	0,80048	0,2542	Valid	Dipakai
33	0,3767	0,2542	Valid	Dipakai
34	0,06999	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
35	0,32319	0,2542	Valid	Dipakai
36	0,71443	0,2542	Valid	Dipakai
37	0,88064	0,2542	Valid	Dipakai
38	0,69205	0,2542	Valid	Dipakai
39	0,64828	0,2542	Valid	Dipakai
40	0,16412	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
41	0,21549	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
42	0,61779	0,2542	Valid	Dipakai
43	0,82351	0,2542	Valid	Dipakai
44	0,75992	0,2542	Valid	Dipakai
45	0,46725	0,2542	Valid	Dipakai
46	-0,1044	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
47	0,1951	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
48	0,27467	0,2542	Valid	Dipakai
49	0,50348	0,2542	Valid	Dipakai
50	0,2655	0,2542	Valid	Dipakai
51	-0,1651	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
52	0,155	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
53	0,25234	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
54	0,31753	0,2542	Valid	Dipakai
55	0,76496	0,2542	Valid	Dipakai
56	0,29924	0,2542	Valid	Dipakai
57	0,33924	0,2542	Valid	Dipakai
58	0,09751	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
59	0,18679	0,2542	Tidak Valid	Dibuang
60	0,16552	0,2542	Tidak Valid	Dibuang

LAMPIRAN 9

HASIL UJI REALIBILITAS

Koefisien Realibilitas	Interprestasi
0,9551	Sangat Tinggi



LAMPIRAN 10

PROFIL UMUM PEMILIHAN KARIR

INDIKATOR	FREKUENSI	%	KATEGORI
Pengenalan Diri	55	26,1	Tinggi
	151	71,4	Sedang
	4	1,9	Rendah
Bakat	50	23,8	Tinggi
	140	66,6	Sedang
	20	9,5	Rendah
Minat	22	10,4	Tinggi
	153	72,8	Sedang
	35	16,6	Rendah
Lingkungan	32	15,2	Tinggi
	141	67,1	Sedang
	37	17,6	Rendah

LAMPIRAN 11

HASIL PRETEST

No	Responden	Total
1	AQ	123
2	SRF	110
3	TG	114
4	TKJ	113
5	CTY	128
6	BG	107
7	CTU	93
8	CVG	128
9	CDS	107
10	CC	59
11	CB	91
12	CF	107
13	TG	113
14	BY	117
15	NU	107
16	JI	98
17	KM	82
18	VD	107
19	FRD	98
20	CDS	113
21	DM	95
22	SE	107
23	SA	113
24	QS	87
25	AE	107
26	DR	113
27	FT	98
28	GY	107
29	HU	85
30	JI	86
31	KO	103
32	LP	115
33	PL	110
34	OK	84
35	JI	102
36	HU	115
37	BN	110
38	MN	121
39	HG	86

No	Responden	Total
71	UJI	86
72	KOL	103
73	UM	96
74	GB	112
75	VB	123
76	NB	86
77	NJU	103
78	MK	117
79	LI	112
80	HU	86
81	BGV	128
82	CDS	107
83	VGB	113
84	BHN	96
85	FGY	107
86	DS	113
87	CSX	128
88	ASE	107
89	FRD	113
90	TG	89
91	HU	107
92	JI	113
93	HY	92
94	GT	107
95	JJY	114
96	LKJ	113
97	NH	128
98	MNJ	107
99	HY	113
100	CRY	128
101	CBG	123
102	CDS	110
103	AZQ	114
104	AW	113
105	TY	128
106	CDS	107
107	DM	113
108	SE	112
109	SA	107

No	Responden	Total
141	NI	107
142	KO	114
143	MJ	113
144	BG	125
145	NH	106
146	HY	112
147	JU	128
148	M	123
149	CDS	110
150	CC	114
151	CB	113
152	CF	84
153	TG	107
154	BY	113
155	NU	89
156	JI	107
157	KM	113
158	VD	89
159	FRD	107
160	AQ	113
161	SRF	107
162	TG	114
163	TKJ	113
164	CTY	86
165	BG	107
166	CTU	113
167	CVG	87
168	CDS	123
169	CC	110
170	CB	114
171	CF	113
172	TG	119
173	BY	110
174	NU	114
175	JI	113
176	KM	128
177	VD	107
178	FRD	113
179	CDS	128

No	Responden	Total
40	YT	103
41	UJ	117
42	CTJ	112
43	ZCF	86
44	DC	103
45	FRD	117
46	CVG	112
47	VB	113
48	AS	97
49	AE	107
50	AR	113
51	AR	115
52	TY	107
53	GU	113
54	BY	69
55	NI	107
56	KO	114
57	MJ	113
58	BG	117
59	NH	107
60	HY	113
61	JU	128
62	M	107
63	I	113
64	LP	92
65	LU	107
66	KI	123
67	ED	86
68	RF	103
69	TG	105
70	YHU	112

No	Responden	Total
110	QS	113
111	AE	96
112	DR	107
113	FT	113
114	GY	107
115	HU	114
116	JI	113
117	KO	126
118	LP	107
119	PL	113
120	OK	126
121	JI	123
122	HU	110
123	BN	114
124	MN	113
125	HG	98
126	YT	107
127	UJ	113
128	CTJ	102
129	ZCF	107
130	DC	113
131	FRD	86
132	CVG	107
133	VB	107
134	AS	113
135	AE	90
136	AR	107
137	AR	113
138	TY	89
139	GU	107
140	BY	113

No	Responden	Total
180	DM	107
181	SE	113
182	SA	71
183	QS	107
184	AE	113
185	DR	128
186	FT	107
187	GY	113
188	HU	117
189	JI	107
190	KO	114
191	LP	113
192	PL	128
193	OK	114
194	JI	110
195	HU	114
196	BN	113
197	MN	114
198	HG	113
199	YT	94
200	UJ	107
201	CTJ	113
202	ZCF	119
203	DC	107
204	FRD	113
205	CVG	128
206	ZAW	107
207	MK	113
208	NH	88
209	BKI	107
210	MB	113

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

Email: sman11@disdikporabna.com Website: www.disdikporabna.com



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
PILIHAN KARIR SETELAH LULUS SMA (KELAS XI)**

A	Komponen Layanan	Informasi
B	Bidang Layanan	Kelompok
C	Topik / Tema Layanan	Tentang pemilihan karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan layanan	Agar peserta didik dapat mengetahui tentang pilihan karir yang akan dilanjutkan.
F	Tujuan Khusus	1. Pemilihan karir dapat diberikan kepada peserta didik. 2. Konselor dapat mengetahui tentang baput dalam diri peserta didik. 3. Memberikan informasi kepada peserta didik terkait dengan karir.
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	1. Dapat mengetahui tentang karir 2. Menyesuaikan diri dalam pemilihan karir 3. Mempelajari tentang bakat dari diri sendiri
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	1. Karneli, Yeni. 1998. Bimbingan Karir sebagai upaya membantu kesiapan siswa dalam memasuki duni kerja 2. Sukardi, Dewa ketut. 1987. Bimbingan Karir di sekolah. Jakarta : Balai Pustaka 3. Siswohardjono, Aryatmi. 1990. perspektif Bimbingan konseling dan penerapannya di

		berbagai institusi. Semarang: Satya Wacana. 4. Winkel, W.S. 1997. Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point dalam pemilihan karir
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	1. Membuka dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan kabar, tema layanan bimbingan karir sebelumnya, <i>ice breaking</i>) 3. Menyampaikan tujuan layanan karir materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide ppt yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 5 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik agar dapat memberikan tentang arah karir kedepannya. 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang

		4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan karir, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Banda Aceh, 30 Oktober 2021

Peneliti

Aqilla Tantya Gunawan

Nim. 180213037

LAMPIRAN 13
HASIL *POSTTEST*

Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
CTU	93	164
CC	59	164
CB	91	164
JI	82	164
KM	95	164
FRD	87	160
QS	85	164
HU	86	164
OK	84	164
HG	86	164
DM	86	164
LP	69	164
ED	92	164
UJI	86	164
HY	86	164
NB	96	160
UM	86	164
AE	86	164
ZCF	96	164
AS	89	160
BY	92	164
CF	96	160
NU	86	164
VD	90	164
CTY	89	164
CVG	84	160
SA	89	164
YT	89	164
NH	86	164
HY	87	160
BHG	71	164
TG	94	164
HU	88	164
Jumlah	28,61	53,88

LAMPIRAN 14

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53668555
Most Extreme Differences	Absolute	.365
	Positive	.238
	Negative	-.365
Test Statistic		.365
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 15

HASIL UJI-T

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum Diberikan Perlakuan - Sesudah Diberikan Perlakuan	-76.57576	8.15870	1.42025	-79.46871	-73.68281	-53.917	32	.015

LAMPIRAN 16
DOKUMENTASI
PEMBAGIAN ANGKET *PRETEST*



TREATMENT BIMBINGAN KARIR
MENGGUNAKAN MEDIA FILM DOKUMENTER



PEMBAGIAN ANGKET *POSTTEST*

